

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN PEMAHAMAN AGAMA
TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN PRODUK
PERBANKAN SYARIAH DI KABUPATEN SUMBAWA BESAR
NUSA TENGGARA BARAT**



Oleh:
IPANSYAH
NIM 190502266

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2022**

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN PEMAHAMAN AGAMA
TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN PRODUK
PERBANKAN SYARIAH DI KABUPATEN SUMBAWA NUSA
TENGGERA BARAT**

Skripsi
diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Ekonomi



Oleh:

IPANSYAH
NIM 190502266

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh : Ipansyah, NIM: 190502266 dengan judul " Pengaruh Pendidikan dan Pemahaman Agama terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal : 08 Desember 2022.

Pembimbing I,



Naili Rahmawati, M.Ag.
NIP 197909132009012008

Pembimbing II,



Nuraida, ME.
NIP 2006108101

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 05 Desember 2022

Hal : Ujian Skripsi

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama Mahasiswa : Ipansyah

NIM : 190502266

Jurusan / Prodi : Perbankan Syariah

Judul : Pengaruh Pendidikan dan Pemahaman Agama terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *muqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di *muqasyah*-kan.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I



Naili Rahmawati, M.Ag.
NIP 197909132009012008

Pembimbing II



Nuraeda, ME.
NIP 2006108101

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Ipansyah, NIM: 190502266 dengan judul "Pengaruh Pendidikan dan Pemahaman Agama terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 04 Januari 2023

Dewan Penguji

Naili Rahmawati, M.Ag.
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Nuraida, ME.
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

Drs. Agus Mahmud, M. Ag.
(Penguji I)

Siti Ahlina Saadatirrohmi, M.E.
(Penguji II)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Ridwan Mas'ud, M.Ag.
NIP.197411102002121001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ipansyah
NIM : 190502266
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Pendidikan dan Pemahaman Agama terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya penulis sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika penulis terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 06 Desember 2022

Penulis yang menyatakan,



Ipansyah

MOTTO



“Jika seluruh rencana kita tidak terjadi seperti yang diharapkan, tersenyum dan ingatlah bahwa manusia mendesain dengan cita-cita, sedangkan Allah SWT mendesain dengan cinta.”

Perpustakaan UIN Mataram

(Unknown)

PERSEMBAHAN



“Kupersembahkan skripsi ini untuk Bundaku tercinta Yun Sahara dan Bapakku Samsul, almamaterku, semua guru dan dosenku.”

KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan dan Pemahaman Agama terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat”. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW sang pembawa rahmat kepada kehidupan manusia dari kegelapan menuju cahaya terang benderang seperti yang dapat kita rasakan saat ini. Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik dalam menyelesaikan Pendidikan Strata-1 Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram, penyelesaian skripsi ini tidak semata-mata dari pihak penulis saja, melainkan juga berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, perkenankan lah penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan proposal skripsi ini. Semoga dengan selesainya penelitian ini nanti dapat menjadi titik balik bagi kehidupan selanjutnya dengan penuh keberkahan dan kenikmatan, Aaamin Ya Rabbal Alamiin.
2. Kedua orang tua penulis Bapak Samsul dan Ibu Yun Sahara, serta ketiga saudari penulis Erispah, S.Pd., Haripa dan Vivi Putri Samsul dan saudara saya Revan Putra Samsul. Tentunya untuk keluarga yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih atas semua doa dan dukungan nya.
3. Kepada Rektor Universitas Islam Negeri Mataram Prof.Dr.H.Masnun, M.Ag. yang telah memberikan tempat bagi penulis menuntut ilmu hingga menyelesaikannya dengan baik.

4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bapak Dr.Riduan Mas'ud M.Ag. yang telah memberikan fasilitas, akses dan kemudahan bagi penulis skripsi ini.
5. Untuk Ibu Naili Rahmawati, M.Ag. dan Ibu Nuraeda, ME. Selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi penulis.
6. Untuk seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan seluruh staff dan pegawai. Terutama terima kasih kepada dosen program studi Perbankan Syariah yang telah mengajarkan penulis ilmu yang sangat luar biasa selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
7. Tak lupa untuk teman-teman yang selalu berjuang bersama, menjadi sahabat dan tempat berbagi Ilmu dan segala hal, terima kasih kepada sahabat-sahabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Untuk sahabat seperjuangan kelas F Perbankan Syariah yang telah saling merangkul dan memberikan *support* yang luar biasa.
8. Serta semua pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangannya. Kekurangan dalam penelitian ini baik itu pemilihan diksi, kata, tanda baca, atau kesalahan penelitian juga isi yang kurang dipahami mohon untuk dimaklumi. Oleh karena itu, saran dan kritikan yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan yang lebih baik lagi dan terutama kepada pembaca ataupun pihak lainnya yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mataram,

Ipansyah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN LOGO	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN ..	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kerangka Teori	12
C. Kerangka Berpikir	15
D. Hipotesis Penelitian.....	16

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	17
B. Populasi dan Sampel	17
C. Waktu dan Tempat Penelitian	19
D. Variabel Penelitian	19
E. Desain Penelitian.....	20
F. Instrumen / Alat Penelitian.....	19
G. Teknik Pengumpulan Data/ Prosedur Penelitian.....	24
H. Teknik Analisis Data.....	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan.....	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Definisi Operasional, 7
Tabel 3.1	Instrumen Penelitian, 22
Tabel 4.1	Data Jumlah Sekolah, 33
Tabel 4.2	Jawaban Responden X1, 36
Tabel 4.3	jawaban Responden X2, 36
Tabel 4.4	jawaban Responden Y, 37
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas X1, 37
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas X1, 38
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas X2, 38
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas X2, 39
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Y, 39
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas Y, 40
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinieritas, 42
Tabel 4.12	Hasil Koefisien Korelasi, 43
Tabel 4.13	Hasil Uji t X1, 45
Tabel 4.14	Hasil Uji t X2, 45
Tabel 4.15	Hasil Uji Simultan, 46
Tabel 4.16	Hasil Uji Regresi Linier berganda, 47
Table 4.17	Hasil Uji Koefisien Determinasi, 49

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Berpikir, 15
- Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, 34
- Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan, 34
- Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan, 35
- Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas, 41
- Gambar 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas, 43



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Kuesioner
- Lampiran 2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 3 Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 4 Hasil Uji Koefisien Korelasi
- Lampiran 5 Hasil Uji Parsial (t)
- Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 7 Hasil Uji Simultan (f)
- Lampiran 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi



Perpustakaan UIN Mataram

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN PEMAHAMAN AGAMA
TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN PRODUK
PERBANKAN SYARIAH DI KABUPATEN SUMBAWA BESAR
NUSA TENGGARA BARAT**

Oleh:

**Ipanyah
190502266**

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu proses pendewasaan manusia untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik, pendidikan mengajarkan kepada manusia untuk mengarungi kehidupan di dunia ini dengan cara yang baik dan benar sehingga tidak terjadi permasalahan atau ketimpangan sosial. Pendidikan mendorong manusia untuk berpikir, bertindak dan berperilaku sesuai dengan aturan dan kaidah yang berlaku. Pemahaman Agama ialah keadaan di mana manusia dapat meyakini suatu ajaran agama dan bagaimana ia mengimplementasikan dalam kehidupannya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap keputusan menggunakan produk Perbankan Syariah, untuk mengetahui pengaruh pemahaman Agama terhadap keputusan menggunakan produk Perbankan Syariah dan untuk mengetahui pengaruh dari pendidikan dan pemahaman Agama terhadap keputusan menggunakan produk Perbankan Syariah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan sampel penelitian sebanyak 100 orang. Peneliti menggunakan uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji koefisien korelasi, uji regresi linier berganda dan uji koefisien determinasi sebagai alat untuk analisis data. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan karena peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melihat situasi dan kondisi yang ada di sana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menggunakan produk Perbankan Syariah, di mana ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang menunjukkan signifikansi. 2) pemahaman Agama berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menggunakan produk Perbankan Syariah, di mana ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ yang

menunjukkan signifikansi. 3) Variabel pendidikan dan pemahaman Agama berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menggunakan produk Perbankan Syariah ditunjukkan dengan signifikansi $F_{change} 0,00 < 0,05$ yang menunjukkan signifikansi.

Kata Kunci: Pendidikan, Pemahaman Agama, Keputusan.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara dengan populasi muslim terbanyak di Asia Tenggara bahkan dunia, terhitung 86,7% dari total populasi umat Islam ada dan berkembang sangat pesat di Indonesia karena kegiatan tablig yang dilakukan oleh para Pemuka Agama.¹ Sekarang ini, tidak bisa dipungkiri bahwa penduduk muslim adalah penduduk terbanyak di negara Indonesia sehingga hal ini sangat sejalan dengan berkembang pesatnya Bank Syariah. Tujuan inti dari Bank Syariah adalah usaha umat Islam untuk mendasarkan semua aspek kehidupan ekonomi mereka berdasarkan Al-Qur'an dan as-Sunnah, tanpa unsur riba, gharar, perjudian dan transaksi yang dilarang oleh hukum Islam.²

Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatannya dengan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara Bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembayaran kegiatan usaha lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah Islam, dengan dua konsep yaitu larangan atas penerapan riba dan sebagai penggantinya dipakai sistem bagi hasil.³

Gejala meningkatnya tuntutan masyarakat akan eksistensi sistem Perbankan syariah mendapatkan respon yang baik dari pemerintah yaitu dengan diberlakukannya UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, yang menyatakan bahwa Perbankan di Indonesia mengadopsi sistem Perbankan ganda, yaitu implementasi paralel sistem Perbankan Syariah dan Konvensional dan diperkuat dengan UU No. 10 1998 untuk memberikan asas hukum yang jelas bagi Bank Syariah Nasional. Kemudian disempurnakan lagi dengan lahirnya UU

¹ Monavia Ayu Rizaty, "Jumlah Penduduk Muslim Indonesia Terbesar di Dunia pada 2022", dalam <https://dataindonesia.id>, diakses pada tanggal 20 Desember 2022, pukul 19.23.

² Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 18.

³ "Prinsip dan Konsep Dasar Perbankan Syariah", dalam <https://www.ojk.go.id>, diakses pada tanggal 20 Desember 2022, pukul 19.40.

No. 21 tahun 2008 menjadi motor penggerak untuk mendorong perkembangan Perbankan Syariah ke arah yang lebih positif.⁴

Pada zaman sekarang, setiap individu/masyarakat mempunyai kebebasan dalam menganut Agama yang diyakininya. Setiap manusia mempunyai hak masing-masing untuk menentukan, berpendapat, serta memilih sesuatu yang mereka sangat yakini akan kebenarannya, baik buruknya hanya merekalah yang tahu dan merasakannya. Manusia juga bebas untuk memilih keyakinan atau Agama yang menurut mereka itulah sesuatu yang benar adanya. Kebebasan beragama adalah prinsip yang mendukung mereka untuk menerapkan ajaran-ajaran Agama yang mereka yakini.

Begitupun juga halnya dengan pendidikan yang dipilih. Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai budaya, dan kemajemukan bangsa. Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu kesatuan yang sistematis dengan sistem terbuka. Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sebagian kelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan juga sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak.⁵

Pemahaman Agama erat kaitannya dengan pengimplementasian nilai-nilai atau ajaran agama dalam kehidupan manusia, misalnya pada kegiatan muamalahnya. Bank Syariah adalah bank islam yang sangat anti akan riba, hal ini karena riba dapat merugikan pihak atau orang lain. Riba itu adalah tambahan yang diambil atas adanya suatu utang piutang antara dua pihak yang telah diperjanjikan pada saat awal dimulainya perjanjian. Unsur ribanya terdapat dalam utang yang

⁴ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008) hlm. 47.

⁵ Sri Rahmany dan Yuni Asnita, “Pengaruh Pendidikan, Profesi dan Bagi Hasil terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah”, *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 1, No. 1, April 2020, hlm. 71

diberikan dengan perjanjian bahwa peminjam akan membayar utangnya ditambah dengan jumlah tertentu.⁶

Membuat keputusan adalah suatu proses melalui kombinasi individu atau kelompok dan mengintegrasikan informasi yang ada dengan tujuan memilih satu dari berbagai kemungkinan tindakan dan sebagai proses pemikiran dan pertimbangan yang mendalam dihasilkan dalam sebuah keputusan. Selanjutnya faktor pengambilan keputusan salah satunya yaitu faktor pribadi yang meliputi kepribadian dan konsep diri, gaya hidup, dan tahap siklus hidup. Kemudian faktor psikologis yang meliputi tentang persepsi, pengetahuan, dan motivasi. Semua faktor tersebut akan disesuaikan dengan variabel penelitian⁷.

Pengambilan keputusan tentu tidak mudah dan perlu banyak pertimbangan, hal ini tentu supaya tidak terjadi penyesalan atau untuk meminimalisir kerugian. Pengambilan keputusan memiliki beberapa aspek yang harus diperhatikan, seperti disebutkan diatas salah satunya adalah gaya hidup. Gaya hidup yang cukup tinggi tentu akan menjadi pertimbangan sebagian orang. Selain itu, faktor yang cukup penting adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti pendidikan yang tinggi, tuntutan atau ajaran Agama yang dianutnya.

Penelitian serupa pernah dilakukan terkait tentang pengambilan keputusan, pada penelitian tersebut menggunakan variabel religiusitas sebagai variabel independennya. Penelitian itu dilakukan pada Nasabah sebuah Bank BNI Syariah Cabang Bekasi, hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara religiusitas dengan keputusan seseorang menggunakan Perbankan Syariah⁸.

⁶ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, “*Islamic Banking(Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi)*”, hlm. 67.

⁷ Aisyah Zahara, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Kelompok”, dalam <http://kpm.ipb.ac.id>, diakses pada tanggal 20 Desember 2022, pukul 20.03.

⁸ Ahmad Faturrohman, “pengaruhReligisuitas terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah di BNI Syariah cabang Bekasi,(*Skripsi*, FDIK UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019), hlm. 71.

Kabupaten Sumbawa Besar adalah salah satu wilayah yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat tepatnya di Pulau Sumbawa, Masyarakat di Kabupaten Sumbawa merupakan masyarakat yang mayoritasnya beragama Islam. Banyaknya masyarakat beragama Islam tentu menjadi pangsa pasar yang bagus untuk perkembangan Perbankan Syariah. Hal ini terbukti dengan banyaknya jenis Perbankan Syariah di sana, baik yang milik negara maupun swasta. Selain itu pendidikan di sana cukup berkembang pesat hal itu sejalan dengan banyaknya gedung-gedung sekolah baik itu dari tingkat sekolah dasar maupun perguruan tinggi, tercatat ada lebih dari ratusan sekolah dasar, ratusan sekolah menengah dan delapan buah perguruan tinggi.⁹

Berdasarkan hasil observasi yang telah Peneliti lakukan, terdapat beberapa fenomena yang didapatkan yaitu penduduk Kabupaten Sumbawa yang mayoritas beragama Islam tetapi masih ditemukan dari mereka yang masih menggunakan Perbankan Konvensional, ditemukannya masyarakat yang memiliki pendidikan yang cukup tinggi mengungkapkan bahwa Bank Syariah sama saja dengan Bank Konvensional sehingga tidak ada pembedanya baik itu dalam hal transaksinya maupun konsep pengambilan keuntungannya, ia mengungkapkan bahwa Bank Syariah justru lebih banyak mengambil Keuntungan dari nasabahnya. Selain itu, ditemukan juga bahwa masih ada masyarakat yang memiliki sifat “ ikut-ikutan” dalam hal pengambilan keputusan atau pemilihan suatu objek.¹⁰ Padahal pada dasarnya Bank Syariah sangatlah berbeda dengan Bank Konvensional, perbedaannya dari produknya maupun akad yang digunakan. Bank Syariah melakukan transaksi atau akad di awal sebelum transaksi itu diputuskan sedangkan Bank Konvensional transaksinya dilakukan di akhir. Seseorang yang paham dengan ajaran Agamanya tentu akan menghindari Bank Konvensional karena sudah dengan jelas bahwa Bank Konvensional mengadopsi sistem riba atau tambahan dari kegiatannya yang hal itu sangat diharamkan di dalam ajaran Agama Islam.

⁹ “ Data Sekolah di Kabupaten Sumbawa”, dalam <https://dapo.kemdikbud.go.id>, diakses pada tanggal 9 November 2022, pukul 19.07.

¹⁰ *Observasi*, di desa Sebeok Kecamatan Orong Telu, 4 April 2022.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, Peneliti tertarik sekali untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh pendidikan dan pemahaman Agama terhadap keputusan menggunakan produk Perbankan Syariah di Kabupaten Sumbawa Besar NTB”.

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

Berlandaskan konteks masalah yang dijabarkan, peneliti mendapatkan 4 rangkaian problema yang membentuk sasaran dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan seseorang untuk menggunakan produk Perbankan Syariah ?
2. Apakah pemahaman Agama berpengaruh secara parsial terhadap keputusan seseorang untuk menggunakan produk Perbankan Syariah ?
3. Apakah Pendidikan dan pemahaman Agama berpengaruh secara simultan terhadap keputusan seseorang untuk menggunakan produk Perbankan Syariah ?

Mengingat pentingnya masalah yang akan dibahas, maka Peneliti akan membatasi cakupan-cakupan sehingga penelitian lebih apik, terfokus, dan tidak memberikan multi tafsir terhadap tujuan penelitian yang mendasarinya dan bisa memudahkan metode analisis itu sendiri. Oleh karena itu, Peneliti membatasi penjabaran atas permasalahan yang akan ditinjau, antara lain :

1. Penelitian ini menggunakan sampel pada masyarakat di Kabupaten Sumbawa Besar yang sudah menempuh pendidikan sekolah tinggi atau Universitas.
2. Penelitian mengambil populasi dari masyarakat di Kabupaten Sumbawa Besar yang sudah menempuh pendidikan sekolah tinggi.
3. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang sudah dewasa atau balig, sehingga dia bisa membedakan mana yang baik benar.
4. Isu yang diangkat adalah pendidikan dan pemahaman Agama terhadap keputusan menggunakan produk Perbankan Syariah.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap keputusan menggunakan produk Perbankan Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman Agama terhadap keputusan menggunakan produk Perbankan Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari ke dua variabel penelitian tersebut bisa mempengaruhi keputusan seseorang untuk menggunakan produk Perbankan Syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini bisa menjadi acuan atau referensi untuk memajukan dunia Perbankan di Provinsi NTB, khususnya di masyarakat Kota Sumbawa Besar.
2. Penelitian bisa dijadikan bahan acuan oleh Perbankan Syariah untuk kemajuannya.
3. Penelitian ini bisa memberikan informasi kepada dunia Perbankan tentang arah dan tujuan marketing yang baik dan benar.
4. Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau tinjauan pustaka untuk penelitian berikutnya.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana mengukur variabel.¹¹

¹¹ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif : Teori Penerapan dan Riset Nyata*, (Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia,2020), hlm. 65.

Tabel 1.1
Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Konsep
Pendidikan	Menurut Ramayulis pendidikan adalah suatu orientasi atau bantuan yang sengaja disalurkan oleh orang dewasa kepada peserta didik agar mereka menjadi dewasa dan memandang dunia dengan persepektif yang berbeda. Pendidikan adalah usaha seseorang atau sekelompok orang untuk menjadi dewasa atau mencapai taraf hidup serta keadaan mental yang lebih baik. ¹²	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendidikan Formal b. Pendidikan non-formal c. Pendidikan informal 	Penilaian dari variabel pendidikan akan diukur berdasarkan indikator yang ada seperti pendidikan formal, non-formal dan informal.
Pemahaman Agama	Menurut Jalaluddin Rakhmat, pemahaman agama adalah suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. ¹³	<ul style="list-style-type: none"> a. Dimensi Ideologis b. Dimensi ritualistik c. Dimensi amal d. Dimensi Intelektual e. Dimensi Ihsan 	Penilaian dari variabel pemahaman agama diukur dari beberapa indikator yaitu dimensi ideologis, ritualistic, dimensi amal. Dimensi intelektual dan dimensi ihsan.

¹² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 13.

¹³ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 88.

Pengambilan keputusan	Menurut G.R. Terry, pengambilan keputusan adalah pemilihan keputusan berdasarkan beberapa kriteria dari dua atau lebih alternatif yang layak. ¹⁴	a. internal b. eksternal	Penilaian dari variabel pengambilan keputusan dapat dikur dari indikator internal dan eksternal.
-----------------------	---	-----------------------------	--



Perpustakaan UIN Mataram

¹⁴ Ibnu Syamsi, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 5.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah seluruh bahan bacaan yang mungkin pernah dibaca dan dianalisis, baik yang sudah dipublikasikan maupun sebagai koleksi pribadi. Kajian pustaka merupakan sekumpulan penjelasan dari berbagai ilmu pengetahuan yang digunakan sebagai acuan dan informasi dalam melakukan penelitian. Kajian literatur atau kajian pustaka berisi deskripsi mengenai bidang atau topik tertentu¹⁵. Adapun beberapa kajian pustaka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jurnal yang membahas tentang “Pengaruh religiusitas, persepsi dan motivasi Nasabah terhadap keputusan memilih Perbankan Syariah”¹⁶. Fokus masalah yang diangkat pada studi ini adalah untuk mengamati sejauh mana faktor pengetahuan agama, persepsi dan motivasi memiliki pengaruh terhadap putusan menggunakan Bank Syariah. Studi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi dan kuesioner. Hasil yang diperoleh dari studi ini menunjukkan bahwa pengetahuan Agama, persepsi dan motivasi secara simultan berdampak kepada putusan menggunakan Bank Syariah. Akan tetapi, studi ini sebagian menunjukkan bahwa keyakinan tidak mempengaruhi keputusan Nasabah untuk menggunakan Bank Syariah. Selanjutnya, persepsi Nasabah tidak mempengaruhi keputusan memilih Bank Syariah. Pada saat itu, motivasi berdampak lurus kepada putusan memakai Bank Syariah. Kemudian motivasi berdampak lurus kepada putusan menggunakan Perbankan Syariah. Kelebihan dari penelitian ini adalah menggunakan variabel yang cukup banyak sehingga memberikan pengetahuan yang lebih banyak kepada pembaca, sedangkan kekurangannya adalah menggunakan satu

¹⁵“ Definisi Kajian Pustaka”, dalam <https://dspace.uui.ac.id>, diakses tanggal 30 juli 2022, pukul 19.40

¹⁶M. Zuhirsyan dan Nurlinda, “Pengaruh Religiusitas, Persepsi dan Motivasi Nasabah terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah”, Vol. 2, No. 2, Oktober 2021.

- sample perbankan sehingga hasilnya tidak bisa mencakup semua Perbankan Syariah.
2. Jurnal Universitas Jenderal Soedirman, yang membahas tentang “Faktor-Faktor yang mempengaruhi keputusan Nasabah untuk menggunakan jasa Perbankan Syariah Di Kota Tasik Malaya”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan Nasabah dalam menggunakan Perbankan Syariah di Tasik Malaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Hasil dari penelitian ini adalah variabel nisbah bagi hasil, kualitas keagamaan, pendidikan dan produk yang ditawarkan berpengaruh positif atau signifikan terhadap keputusan Nasabah menggunakan jasa Perbankan Syariah¹⁷. Penelitian ini memiliki keterbatasan berupa responden yang hanya berasal dari tiga cabang utama Bank Syariah yang ada di Kota Tasik Malaya.
 3. Penelitian yang dilakukan oleh seorang mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah dengan judul “Pengaruh religiusitas terhadap keputusan menabung di Bank Syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat adakah dampak pengetahuan Agama kepada putusan bertransaksi di Bank BNI Syariah cabang Bekasi. Pendekatan penelitian yang digunakan pada studi ini yaitu metode kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah didapatkan dampak secara substansial antara religiusitas kepada putusan memilih bertransaksi di Bank Syariah¹⁸. Kelebihan dari penelitian ini adalah menggunakan satu variabel yang jelas serta bahasa yang digunakan sangat runtut sehingga pembaca bisa paham dengan arah penelitian ini. Selain itu, di akhir tulisan disertakan hasil kuisisionernya sehingga semakin memperkuat atau memperjelas hasil penelitiannya. Akan tetapi, penelitian ini menggunakan satu

¹⁷ Desiana Dewi Susilawati dan Negin Kencono Putri, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah untuk Menggunakan Jasa Perbankan Syariah di Kota Tasikmalaya”, Vol. 11, No. 1, 2018.

¹⁸ Ahmad Faturrohman, “ pengaruh Religisuitas terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah di BNI Syariah cabang Bekasi, (skripsi, FDIK UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019).

sampel Bank dan di lokasi yang sama, sehingga penelitian ini cenderung fokus pada satu Bank, karena bisa jadi nasabah Bank yang lain juga berbeda.

4. Skripsi dengan judul “Pengaruh pendidikan dan perilaku keagamaan terhadap penggunaan Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Cintamanik Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor pendidikan dan perilaku Keagamaan berpengaruh terhadap penggunaan Perbankan Syariah di masyarakat desa Cintamanik Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik penentuan sampel menggunakan teknik sampling sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar variabel pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan Bank Syariah¹⁹. Faktor pendidikan dan perilaku keagamaan bergerak simultan kepada dampak pemakaian produk Perbankan Syariah. Kelebihan penelitian ini adalah menggunakan jumlah responden yang cukup banyak dan variatif sehingga hasilnya bisa dikatakan akurat.. Akan tetapi, daerah cakupan yang cukup kecil sehingga cenderung lazim sama dengan penelitian sebelum-sebelumnya dan penggunaan sampel satu Bank sehingga kurang menyeluruh hasil penelitiannya untuk semua Nasabah Perbankan Syariah.
5. Jurnal yang membahas tentang “Pengaruh tingkat pengetahuan, kualitas layanan dan tingkat literasi keuangan Syariah terhadap pengambilan keputusan masyarakat muslim menggunakan produk Perbankan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian ini diarahkan untuk mengamati adakah dampak tingkatan pengetahuan, mutu layanan dan tingkatan literasi keuangan Syariah entah sendiri-sendiri maupun bersamaan kepada penentuan putusan masyarakat muslim dalam menggunakan produk Perbankan Syariah di Daerah Istimewa

¹⁹ Awaludin, “ Pengaruh Pendidikan dan Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Bank Syariah(Studi Kasus di Desa Cintamanik Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor)” (*Skripsi*, FEB UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017).

Yogyakarta²⁰. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai bahan penelitiannya. Menggunakan teknik analisis data analisis regresi linear berganda. Hasilnya adalah mengungkapkan bahwa tingkatan pengetahuan, mutu layanan, dan tingkatan literasi keuangan Syariah berpengaruh relevan atau substansial kepada putusan masyarakat muslim dalam memakai produk Perbankan Syariah di DIY. Studi ini menggunakan daerah cakupan yang cukup besar yaitu Provinsi DIY sehingga hasil penelitian lebih general.

B. Kerangka Teori

1. Pendidikan

Istilah pendidikan adalah suatu orientasi atau bantuan yang sengaja disalurkan oleh orang dewasa kepada peserta didik agar menjadi dewasa dan dapat memandang dunia dengan persepektif yang berbeda. Pendidikan adalah usaha seseorang atau sekelompok orang untuk menjadi dewasa atau mencapai taraf hidup serta keadaan mental yang lebih baik.

Tujuan pendidikan nasional diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3, dengan isi adalah : pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kapasitas, membentuk kepribadian dan peradaban bangsa yang layak dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, agar dapat berkembang potensi diri menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²¹

Pembagian pendidikan menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 yaitu sebagai berikut : pendidikan informal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang dirumah dalam lingkungan keluarganya, pendidikan formal adalah pendidikan yang mempunyai bentuk atau organisasi tertentu,

²⁰ Rahmawati Deylla Handida dan Maimun Soleh, “ Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Istimewa yogyakarta”, Vol. 15, No. 2, 2018, hlm. 79.

²¹ Republik Indonesia, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan, pasal 23.

pendidikan non-formal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal.²²

2. Pemahaman Agama

Menurut Jalaluddin Rakhmat, Agama dalam kehidupan individu berfungsi sebagai suatu nilai yang memuat norma-norma tertentu, sehingga pemahaman Agama adalah suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak laku sesuai dengan kadar ketaatannya kepada ajaran agamanya.²³

Dasar tentang pemahaman Agama telah disampaikan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah (2) ayat 177 :

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ ۖ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَأَبَى السَّبِيلِ ۖ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ ۖ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ ۖ وَالْمُؤَفَّقِينَ ۖ بَعْدَهُمْ إِذَا عَاهَدُوا ۖ وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ.²⁴

“Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu sudah itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi, dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan sholat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang bertakwa.” (QS.Al-Baqarah (2) : 177)

Menurut Ancok dan suroso,²⁵ dimensi pemahaman Agama terbagi menjadi 5 dimensi yaitu : dimensi ideologi (menerima hal-

²² Ibid.

²³ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Agama* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 88.

²⁴ QS Al-Baqarah [2] : 177.

hal yang fundamental dalam agamanya), dimensi ritualistik (kemampuan seseorang menjalankan kewajiban agamanya), dimensi amal (kemampuan seseorang dimotivasi oleh ajaran agamanya), dimensi intelektual (kemampuan seseorang mengetahui ajaran agamanya), dimensi ihsan (kemampuan seseorang menikmati berkah dari pengamalan ajaran agamanya).

3. Pengambilan Keputusan

Menurut G.R. Terry, pengambilan keputusan adalah pemilihan keputusan berdasarkan beberapa kriteria dari dua atau lebih alternatif yang layak.²⁶ Artinya pengambilan keputusan merupakan suatu hal yang sengaja dilakukan bukan kebetulan dan tidak boleh dilakukan sembarangan.

Pembahasan tentang dasar hukum pengambilan keputusan pada dasarnya bersumber dari Allah SWT, yaitu terdapat pada Al-Qur'an surat Shaad ayat 26 :

يٰۤاٰدٰۤا۟دُ اِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيْفَةً فِى الْاَرْضِ فَا حْكُمۡ بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوٰى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ ۗ اِنَّ الَّذِيْنَ يَضِلُوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيْدٌۢ بِمَا نَسُوْا يَوْمَ الْحِسَابِ.²⁷

“Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan. (QS. Shaad : 26)

Menurut Kotler faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan adalah faktor kebiasaan yang mencakup kedudukan, budaya dan strata sosial; faktor sosial yang mencakup kelompok acuan, keluarga, peran dan status; faktor pribadi mencakup usia, pengalaman, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup,

²⁵ D. Ancok dan K. Suroso, *Psikologi Islam : Solusi Islam atas Problema-Problema Psikologi* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2008), hal. 80.

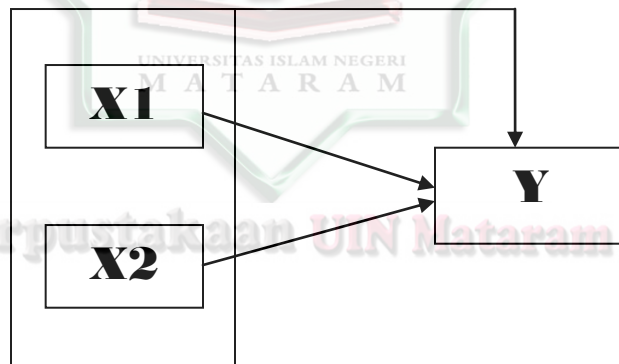
²⁶ Ibnu Syamsi, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 5.

²⁷ QS Shaad [38] : 26.

kepribadian dan konsep diri; faktor psikologis yang mencakup motivasi, persepsi, pengetahuan, keyakinan dan pendirian.²⁸

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting²⁹. Kerangka berpikir dalam penelitian ini bertujuan sebagai arahan dalam pelaksanaan penulisan, terutama untuk memahami alur pemikiran sehingga analisis yang dilakukan lebih sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian. Kerangka berpikir juga bertujuan memberikan keterpaduan dan keterkaitan antara variabel-variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan suatu pemahaman yang utuh dan berkesinambungan. Namun kerangka berpikir ini tetap bersifat fleksibel dan terbuka sesuai dengan konteks yang terjadi di lapangan. Secara sederhana berikut adalah kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu :



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

²⁸ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta : PT Indeks, 2003), hlm. 98.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Cet III : Bandung : alfabeta, 2012), hlm. 272.

Keterangan:

X1: Pendidikan

X2: Pemahaman Agama

Y : Pengambilan Keputusan

—►: Berpengaruh secara sendiri-sendiri

---►: Berpengaruh secara Simultan.

D. Hipotesis Penelitian

Untuk menyederhanakan proses studi ini, peneliti menerangkan beberapa hipotesis di antaranya yaitu:

1. H₀₁ : Tidak adanya pengaruh pendidikan terhadap pengambilan keputusan menggunakan produk Perbankan Syariah.
 Ha₁ : Adanya pengaruh pendidikan terhadap pengambilan keputusan menggunakan produk Perbankan Syariah.
2. H₀₂ : Tidak adanya pengaruh pemahaman Agama terhadap pengambilan keputusan menggunakan produk Perbankan Syariah.
 Ha₂ : Adanya pengaruh pemahaman Agama dengan pengambilan keputusan menggunakan produk Perbankan Syariah.
3. H₀₃ : Variable pendidikan dan pemahaman Agama tidak mempengaruhi pengambilan keputusan.
 Ha₃ : Variable pendidikan dan pemahaman Agama mempengaruhi pengambilan keputusan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Di mana peneliti akan langsung turun ke lapangan untuk mengobservasi dan survey mengenai keadaan yang ada di sana. Studi lapangan adalah studi yang dilakukan di lapangan atau di mana gejala atau fenomena terjadi sesuai dengan variabel yang akan diteliti. Dilihat dari data yang akan digunakan maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif di mana peneliti akan mengumpulkan data dari kuesioner yang disebar. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang kajiannya lebih menitikberatkan pada data-data yang berupa numerikal (angka) yang akan dioperasikan dengan pendekatan statistika.³⁰ Studi kuantitatif bisa dipahami sebagai tipe penelitian yang didasarkan pada temuan atau data bukti. Pengolahannya dengan menghitung angka tersebut dan dijabarkan dengan kalimat yang lugas.³¹

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³² Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kabupaten Sumbawa yang sudah cukup umur (dewasa/baliq), berpendidikan minimal tamatan SMA dan sudah mempunyai akun rekening Bank.

2. Sampel

Sampel dalam sebuah penelitian dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Data dapat dilihat akurat atau tidaknya tergantung dari sebuah sampel yang telah diperoleh dalam sebuah penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang

³⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 85.

³¹ Mulawarman, *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*, cetakan pertama (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 3.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 80.

akan diteliti.³³ Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi besar dan peneliti mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.³⁴

Jumlah sample yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow, hal ini dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui atau tidak terhingga. Berikut rumus Lameshow³⁵ adalah:

$$n = \frac{z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95%=1,96

p=maksimal estimasi
= 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10 %

Berdasarkan formulasi di atas, maka total sampel yang Akan dipakai yaitu:

$$n = \frac{z^2 P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 173.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 81.

³⁵ Stanley Lemeshow, David W. Hosmer J, Janele Klar & Stephen K. Lwanga, 1997, *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, hlm. 2.

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi yang akan diteliti supaya dapat mewakili keseluruhan populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dapat dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple Random Sampling*. Teknik ini memilih sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.³⁶

Pada penelitian ini sampel yang didapatkan adalah 96,04 orang berdasarkan rumus yang telah dijabarkan di atas, namun untuk menggenapkan semua sampel dan untuk menambah keakuratan penelitian ini maka peneliti membulatkan menjadi 100 orang atau responden. Jadi peneliti akan mengumpulkan data dari sejumlah responden ini.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Sumbawa Besar. Rencananya penelitian ini akan dijadwalkan pada tanggal 5 Juli sampai 31 September 2022. Sebelum terjun ke lapangan peneliti sudah melakukan observasi atau pengamatan jauh-jauh hari agar penelitian ini dapat berjalan dengan lancar menghindari risiko kemungkinan terjadi.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang memiliki nilai, di mana nilai tersebut dapat dijumpai pada suatu objek.³⁷ Berdasarkan hal itu, variabel dapat diartikan sebagai suatu nilai dari objek yang memiliki

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 82.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 134.

variasi tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti.

1. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh atau perubahan yang terjadi pada variabel yang lain. Apabila terdapat perubahan pada suatu variabel, maka itu disebabkan oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah pendidikan dan pemahaman Agama.

2. Variabel Terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang diikat oleh variabel bebas, dimana apa yang terjadi pada variabel ini ada hubungan atau korelasi dengan maupun bebas maupun variabel lainnya. Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah keputusan menggunakan produk Perbankan Syariah.

E. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Melalui pendekatan ini peneliti akan mendapatkan beberapa data dalam bentuk angka. Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif akan menguji suatu teori maupun hipotesa-hipotesa, lalu mengumpulkan data untuk mendukung atau membantah hipotesis-hipotesis yang ada. Peneliti akan melakukan observasi terlebih dahulu ke tempat studi kasus dan melakukan survey, dari hasil tersebut bisa mendapatkan data baik itu data primer maupun sekunder. Setelah itu peneliti akan membuat angket dimana angket tersebut disebarkan kepada semua sample yang telah ditetapkan. Sebelum itu, tentu angket tersebut akan diuji dulu seberapa akurat angket tersebut.

Setelah para responden sudah mengisi angket dengan baik, maka peneliti akan melakukan yang namanya uji regresi yang bertujuan untuk mendapatkan pola hubungan secara sistematis dari variabel X dan variabel Y, dan untuk mengetahui besarnya perubahan variabel X terhadap variabel Y, serta untuk memprediksi variabel Y jika nilai variabel X diketahui. Setelah itu, peneliti akan melakukan analisis dari uji regresi tersebut, apakah ada hubungan tidaknya antara variabel X dengan variabel Y, tentu kegiatan analisis ini didasarkan

dengan data yang sudah didapatkan, dari hasil analisis ini dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini.

F. Instrumen/ Alat dan Bahan Penelitian

1. Instrumen Variabel penelitian

Penelitian dapat dipahami sebagai proses investigasi sistematis yang menyediakan penjelasan untuk pemecahan problema. Dalam melakukan kegiatan penelitian, eksistensi instrumen penelitian merupakan faktor yang fundamental, tertera unsur metodologi penelitian. Instrumen atau alat penelitian adalah perangkat yang dipakai untuk menghimpun, meninjau, dan menganalisis masalah penelitian.

Bagi Suharsimi Arikunto, instrumen penghimpunan data ialah instrumen yang dipakai oleh peneliti dan digunakan dalam kegiatan penghimpunan datanya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dilaksanakan sesuai dengan kondisi yang kondusif.³⁸ Ibnu Hadjar berpendapat bahwa instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi kuantitatif secara objektif tentang perubahan karakteristik variabel.³⁹

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, dan menyelidiki suatu masalah.

Menurut Yusuf Muri,⁴⁰ alat penelitian yang umum digunakan dalam studi kuantitatif adalah:

a. Kuesioner

Kuesioner berasal dari bahasa Latin: *Questionnaire* maksudnya mengacu pada serangkaian persoalan yang

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 34.

³⁹ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 1996), hlm. 56.

⁴⁰ Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: PT Fajar Interpratamalarata, 2013), hlm.45.

berkaitan dengan tema penelitian dan diberikan kepada sekelompok individu untuk tujuan pengumpulan data.

b. Skala

Skala biasanya dipakai pada pengelompokan data. Teknik ini dapat menghasilkan data yang bermaksud jika peneliti dapat menentukan jenis yang benar berdasarkan tipe data yang dikelompokkan dan maksud penelitian yang telah diformulasikan.

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* fungsinya untuk memperkirakan perilaku, opini dan persepsi personal atau sekerumun orang tentang suatu kejadian sosial.⁴¹

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Deskripsi/Pengukuran
Pendidikan (X1)	a. Pendidikan formal b. Pendidikan non-formal c. Pendidikan informal	Skala Likert; P1;P2;P3;P4;P5
Pemahaman Agama (X2)	a. Dimensi Ideologis b. Dimensi ritualistic c. Dimensi amal d. Dimensi Inteketual e. Dimensi Ihsan	Skala Likert; P6; P7; P8; P9;P10
Pengambilan Keputusan (Y)	b. Internal c. eksternal	Skala Likert; P11; P12; P13; P14; P15.

Fenomena sosial sudah diidentifikasi secara khusus oleh peneliti selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan Skala *Likert*, variabel yang akan diukur diubah menjadi indeks variabel. Indikator tersebut kemudian digunakan sebagai titik

⁴¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, dan R dan D*(Bandung: Alfabeta,2008), hlm.80.

awal untuk menggabungkan elemen-elemen alat yang dapat berupa laporan atau kuesioner.⁴² Kuesioner yang dipakai pada studi ini menggunakan kuesioner terkunci, artinya pada kuesioner mencadangkan pengganti respon akibatnya narasumber hanya bisa mengambil salah satu respon yang disediakan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------------|------------------|
| 1) SS : Sangat Setuju | Diberikan skor 5 |
| 2) S: Setuju | Diberikan skor 4 |
| 3) TS : Tidak Setuju | Diberikan skor 3 |
| 4) STS: Sangat Tidak Setuju | Diberikan skor 2 |

2. Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran seberapa efektif atau kuat suatu instrumen.⁴³ Hasil penelitian dianggap valid jika instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian valid. Oleh karena itu, pemeriksaan validasi fundamental untuk dilaksanakan untuk mengerti keakuratan atau kevalidan alat yang digunakan sebagai instrument pengukur.

Formulasi yang dipakai untuk menghitung validitas studi ini yaitu menggunakan rumus korelasi *Pearson product moment* dan memakai aplikasi SPSS 22.0 *for windows*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen menunjukkan kesesuaian dan kestabilan angka hasil pengukuran yang diberikan. Artinya sebuah alat dikatakan kredibel jika dipakai untuk menghitung bahan yang sama berulang kali, maka data yang didapatkan akan seragam.⁴⁴

⁴²*Ibid.*, 93.

⁴³SuharsimiArikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rinekan Cipta, 2002), edisi revisi IV, hlm. 211.

⁴⁴ Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*(Yogyakarta: Andi, 2006), hlm. 219.

Percobaan Reliabilitas alat penelitian ini dilaksanakan dengan *internal consistency* ialah dengan menguji alat hanya satu kali, setelah itu diperoleh analisis dengan pendekatan spesifik.⁴⁵ Pada kondisi ini, peneliti memakai pendekatan *alfa Cronbach* dengan formulasi untuk menetapkan koefisien reliabilitas *alfa Cronbach* yaitu:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{Si^2} \right)$$

Keterangan:

- Ri = Reliabilitas Instrumen
 k = Banyak butir pertanyaan
 $\sum Si^2$ = Jumlah ragam butir
 Si^2 = Ragam total

Dengan bantuan perangkat lunak SPSS, maka akan didapatkan angka koefisien *alfa Cronbach*, di mana sebuah elemen instrumental disebutkan kredibel atau sangat reliabel apabila nilai *alfa Cronbach* $\leq 0,05$.⁴⁶ Sebelum ditindak lanjuti dengan pengelompokan data menggunakan alat yang direkayasa, alat tersebut terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat digunakan, untuk mengukur pengaruh pendidikan dan pemahaman Agama terhadap keputusan menggunakan produk Perbankan Syariah.

G. Teknik Pengumpulan Data / Prosedur Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai landasan dalam penelitian maka penulis akan melakukan pengumpulan data, teknik pengambilan data yang digunakan untuk yaitu:

⁴⁵Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*(Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 359.

⁴⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarians dengan program SPSS*(Semarang : UNDIP,2003), hlm. 41.

1. Riset atau Pemantauan

Riset atau pemantauan adalah prosedur mengatur proses observasi dan memori baik manusiawi maupun mental.⁴⁷ Seluruh tipe studi mental melibatkan dan memperhatikan apa yang terjadi dan merekam apa yang diamati. Penelitian kuantitatif dan kualitatif sama-sama memiliki aspek pengamatan yang ditujukan pada pencatatan tepat apa yang terjadi, dan meninjau korelasi antar bagian yang berbeda dari fenomena yang diamati.⁴⁸

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti pendidikan seseorang dan pemahaman Agama semuanya berperan dalam memilih untuk menggunakan produk Perbankan Syariah.

2. Penyebaran Kuesioner

Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung dan tertulis. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara menyediakan daftar pertanyaan yang akan peneliti ajukan pada responden yaitu masyarakat Kabupaten Sumbawa. Tentu dari kuesioner ini akan didapatkan data yang sangat penting dengan keberhasilan penelitian ini.

Peneliti akan mengirimkan link untuk pengisian angket dan hard file atau draf pernyataan yang sudah dicetak dan diberikan kepada masyarakat Kabupaten Sumbawa untuk dijawab. Pengisian kuesioner ini diberikan oleh peneliti untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendidikan dan pemahaman Agama terhadap keputusan menggunakan produk Perbankan Syariah.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah prosedur untuk menafsirkan data ke dalam rupa yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Penelitian memakai analisis data statistik pada analisis ketiga variabelnya.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*(Bandung : Alfabeta, 2011) hlm. 145.

⁴⁸ E. Kristi Perwandari, *pendekatan Kualitatif untuk Perilaku Manusia*(Depok : LPSP3-UI), cet ke-4, hlm. 134.

1. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara variabel bebas yaitu pendidikan dan pemahaman Agama. Untuk menemukan tujuan dan signifikansi korelasi antara beberapa variabel, dari segi signifikansi yang bersifat selaras, sebab-akibat, dan *reciprocal*.⁴⁹ Pengukuran ini dipakai untuk menemukan tingkat korelasi antara variabel-variabel tersebut.

2. Uji Asumsi Klasik

Pada studi ini, memakai beberapa uji asumsi klasik untuk melakukan uji regresi asumsi-asumsi ini harus dipenuhi untuk melanjutkan pengujian. Sebagian uji asumsi klasik yang dipakai pada studi ini yaitu:

a. Uji Normalitas

Ada dua aturan umum untuk memeriksa bentuk degenerasi normal: yaitu memakai kajian indeks (normal p-p plot) atau dengan menggunakan satu sampel uji *Kolmogorov-smirnov*. Jika signifikansi data lebih besar dari 0,05 menggunakan uji satu sampel *Kolmogorov-smirnov*, maka data diasumsikan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu kondisi di mana terdapat hubungan linier yang kuat antara variabel bebas pada bentuk degenerasi. Pengujian ini dipakai untuk menemukan apakah korelasi antar variabel bebas pada bentuk degenerasi bersifat linier atau tidak. Prasyarat yang harus dipenuhi model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah varians dari residual pada pengamatan lain tidak sama. Model regresi yang baik tidak memiliki heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mengukur apakah terjadi perubahan iklim, termasuk uji glejser dan plot sebar (nilai prediksi ZPRED dengan residual

⁴⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivarians dengan Program SPSS*(Semarang: UNDIP,2003), hlm. 260.

SRESID). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam data set, Anda dapat menggunakan analisis korelasi spearman untuk membandingkan residual (variabel yang tidak terpengaruh oleh efek utama dari variabel lain) untuk setiap variabel bebas. Apabila angka sangkutan antara variabel bebas dan sisa lebih dari 0,05, sehingga tak dapat ada heteroskedastisitas, dan mengamati sebaran sebaran data, jika meluas secara random, heteroskedastisitas merupakan identitas problema yang hilang.

3. Uji Hipotesis

Teori yang digunakan dalam penelitian kuantitatif menentukan hubungan antar variabel. Hubungan antar variabel bersifat hipotesis. Bangunan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

a. Uji t

Pengujian terhadap variabel-variabel independen secara parsial (individu) yang di tujukan untuk melihat signifikan dan pengaruh variabel independen secara individu terhadap varian variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

b. Uji f

Pengujian ini dipakai untuk menemukan adakah variabel bebas secara bersamaan berdampak besar kepada variabel terikat. Hasil uji ini akan ditemukan pada *yields* ANOVA pada reaksi analisis degenerasi.

c. Analisis Korelasi Ganda (R)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat dalam waktu yang bersamaan. Koefisien korelasi mengukur kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen. Kekuatan suatu hubungan cenderung berfluktuasi antara 0 dan 1, dengan nilai yang hampir 1 menunjukkan korelasi yang lebih akurat dan angka yang hampir 0 menunjukkan korelasi yang lebih lesu. Nilai koefisien korelasi yang didapatkan pada pengujian ini akan membantu menampakkan lesunya korelasi antara variabel bebas dan terikat.

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan agar mengerti seluas apa varians faktor dependen dijelaskan oleh faktor independen. Koefisien determinasi dikenal sebagai tetapan varians pada variabel dependen yang disebabkan oleh varians pada variabel independen. Koefisien determinasi dapat dilihat pada output SPSS sebagai nilai *R square* pada tabel *summery* model. Ada kisaran nilai yang mungkin untuk *R square*, penyeling 0 dan 1. Angka tetapan determinasi atau *R squares* sama dengan kuadrat koefisien korelasi (r^2).⁵⁰ Dengan demikian koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi (angka atau indeks yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan suatu variabel terhadap variabel-variabel lainnya).

r^2 = kuadrat koefisien korelasi (nilai *R square* dalam output SPSS).

Perpustakaan UIN Mataram

⁵⁰ Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2006), hlm. 123.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang menjelaskan hasil statistik atau pengolahan data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan maupun diuji sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Tujuan analisis deskriptif adalah untuk mengetahui gambaran atau penyebaran data sampel atau populasi. Penelitian ini dilakukan pada 100 sampel masyarakat Kabupaten Sumbawa.

a. Sejarah Singkat Kabupaten Sumbawa

Tanah Samawa yang disebut Kabupaten Sumbawa, kelahirannya tidak lepas dari kelahiran bangsa Indonesia yang diproklamirkan pada tanggal 17 agustus 1945 dan ditetapkan Undang-Undang Dasar 1945 pada tanggal 18 Agustus 1945 yang merupakan landasan konstitusional dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan baik di pusat maupun di daerah. Sebagaimana dinyatakan dalam pasal 18 UUD 1945(sebelum amendemen) “pembagian daerah Indonesia atas daerah besar dan kecil dengan bentuk susunan pemerintahannya ditetapkan dengan Undang-Undang dengan memandang dan mengingat dasar Permusyawaratan dalam sistem pemerintahan negara dan hak-hak asal usul dalam daerah-daerah yang bersifat istimewa.”⁵¹

Selanjutnya pemerintah di Tanah Samawa menjadi swapraja Sumbawa yang bernaung di bawah Provinsi Sunda Kecil, sejak saat itu pemerintahan terus mengalami perubahan mencari bentuk yang sesuai dengan perkembangan yang ada sampai dilikuidasinya daerah Pulau Sumbawa pada tanggal 22 Januari 1959. Kelahiran Kabupaten Sumbawa juga tidak lepas pembentukan Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagaimana

⁵¹ “Sejarah Kabupaten Sumbawa”, dalam <https://sumbawakab.go.id>, diakses tanggal 05 November 2022

diamanatkan dalam UU No. 64 Tahun 1958 dan UU No. 69 Tahun 1958 yang merupakan tonggak sejarah terbentuknya Daswati I Nusa Tenggara Barat.

Kabupaten Sumbawa mempunyai beberapa Kecamatan diantaranya adalah Kecamatan Orong Telu, Plampang, Lonyuk, Batu Lanteh, Alas, Ropang dll. Seiring berjalannya waktu beberapa Kecamatan tersebut melakukan pemekaran sehingga sekarang ini cukup banyak Kecamatan yang ada di Kabupaten Sumbawa. Beberapa Kecamatan baru adalah Kecamatan Orong telu, Lape, Lantung, Lenagguar dll.

Kabupaten mempunyai beberapa potensi, diantaranya adalah potensi pertanian, peternakan, perikanan dan pariwisata. Untuk pertanian Kabupaten Sumbawa terkenal dengan penghasil jagung, bawang merah dan padi, hal ini menjadi potensi utama Kabupaten ini karena wilayahnya yang cukup agraris sehingga sangat cocok untuk pertanian padi dan jagung. Selain itu, ada sebagian dari masyarakat yang menghasilkan hasil pertanian atau perkebunan seperti kacang hijau, jahe, kopi dan lainnya. Untuk bidang peternakan Kabupaten sangat dikenal sebagai penghasil kerbau dan sapi. Hampir setiap tahun pemerintah ataupun masyarakat Sumbawa mengirimkan hasil peternakan mereka ke Ibukota Provinsi. Bidang pariwisata Kabupaten Sumbawa juga tidak kalah dengan Kabupaten yang ada di Provinsi NTB ini, terbukti dengan banyak turis baik lokal maupun mancanegara datang berlibur ke Kabupaten. Tercatat cukup banyak artis negeri ini yang berlibur di Sumbawa, bahkan suatu kehormatan seorang artis dan model luar negeri menyewa salah satu Pulau indah di Sumbawa yaitu Pulau Moyo untuk acara Privat nya.

Kabupaten Sumbawa juga memiliki berbagai karya seni dan peninggalan zaman dahulu, seperti Istana Dalam Loka dan Istana Kuning. Kedua peninggalan zaman dahulu ini sampai saat ini masih ada berdiri dan masih dijaga dengan sebaik mungkin oleh pemerintah Kabupaten Sumbawa. Selain itu, salah satu seni yang paling terkenal di Kabupaten ini adalah Karapan Kerbau atau Barapan Kebo. Suatu tradisi yang

dilakukan untuk menyambut musim tani atau musim hujan. Biasanya kegiatan ini dilaksanakan pada saat musim bercocok tanam dimulai. Balapan kuda juga merupakan tradisi rutin yang diadakan oleh masyarakat Sumbawa. Permainan rakyat pun Kabupaten ini juga punya seperti Karaci, barapan ayam/sampo ayam, berempuk dan masih banyak lagi.

Untuk sektor perekonomian Kabupaten Sumbawa masih mengandalkan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 39,86%, diikuti dengan Perdagangan Besar dan eceran, Reparasi mobil dan Sepeda motor 16,25%, serta konstruksi 12,17%. Peranan ketiga lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 68,08%. Selain itu, salah satu indikator tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah/wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB per Kapita. Yang merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. Perekonomian Kabupaten Sumbawa kian meningkat untuk periode 2015-2019, namun pada masa pandemi mengalami lesu ekonomi, namun pada saat ini perekonomian masih diusahakan agar membaik kembali.

b. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu wadah atau cara untuk memperbaiki kehidupan manusia untuk lebih baik dan lebih baik lagi. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari suatu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Kata pendidikan itu sendiri berasal dari bahasa Latin yaitu "*ducare*" berarti menuntun, mengarahkan atau memimpin.

Pendidikan biasanya bersumber pada saat seorang bayi itu dilahirkan dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan bisa saja berawal dari sebelum bayi lahir seperti yang dilakukan oleh banyak orang dengan memainkan musik, mendengarkan ayat suci Al-Qur'an dan membaca kepada bayi dalam kandungan dengan harapan bayi itu bisa memiliki tingkat kepekaan dan

kecerdasan maupun perilaku yang baik dan tujuan utamanya membiasakan hal-hal tersebut sedini mungkin.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sumbawa Nomor 12 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat Daerah Kabupaten Sumbawa dan Peraturan Bupati Sumbawa Nomor 55 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa maka antara lain dibentuk lah suatu kelembagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang mengemban tugas membantu pemerintah dalam pelayanan dasar bidang pendidikan. Kecakapan lembaga ini sangat dibutuhkan untuk kemajuan pendidikan yang ada di Sumbawa. Tercatat Kabupaten Sumbawa sudah bisa mencakup semua jenjang pendidikan baik itu dari tingkat paling bawah maupun sampai perguruan tinggi.⁵²

Pendidikan di Kabupaten Sumbawa tergolong cukup maju, karena sudah banyak sekali gedung pendidikan baik itu dari jenjang sekolah dasar maupun sampai perguruan tinggi. Tercatat ada sekitar 4 atau lebih perguruan tinggi di Kabupaten Sumbawa dengan jumlah mahasiswa yang cukup banyak sedangkan untuk jenjang SD-SMA hampir setiap Kecamatan memilikinya dan bahkan ada lebih dari 6 Kecamatan memiliki jumlah SD-SMA yang lebih banyak. Ini menunjukkan bahwa pendidikan di Kabupaten Sumbawa cukup maju.

Pendidikan sebagai hal yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia harus dipenuhi atau dicukupi dengan sebaik mungkin, sesuai dengan isi pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, artinya pendidikan adalah salah satu cara untuk dapat membawa perubahan bagi Negara ini, bahkan dalam Islam pendidikan sangat diistimewakan. Pemerintah Kabupaten Sumbawa selalu berupaya untuk bisa meningkatkan kualitas pendidikan, yaitu dengan cara menyediakan gedung sekolah yang memadai beserta fasilitas

⁵² “Pendidikan di Sumbawa”, dalam <http://dikbud.sumbawakab.go.id>, diakses pada tanggal 09 November 2022 pukul 20.24

didalamnya, tenaga pendidik, dan alternatif pembelajaran yang menarik. Fasilitas merupakan dasar penting dalam keberhasilan pendidikan karena kenyamanan akan memudahkan dalam menerima pembelajaran.

Berikut adalah daftar jumlah sekolah yang ada di Kabupaten Sumbawa/2022. Berdasarkan data dari KEMDIKBUD RI.⁵³

Tabel 4.1
Data Jumlah Sekolah

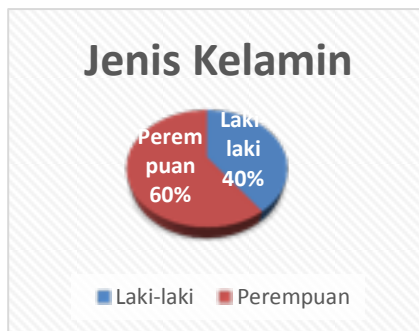
no	Jenjang Pendidikan	jumlah
1	Sekolah Dasar	372
2	Sekolah Menengah Pertama	110
3	Sekolah Menengah Atas	47
4	Perguruan Tinggi	8

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah sekolah yang ada di Kabupaten Sumbawa cukuplah banyak dengan jumlah perguruan tingginya mencapai 8 buah, data tersebut didapatkan dari web resmi KEMDIKBUD RI. Namun masih ada lagi perguruan tinggi yang belum resmi di bangun atau beroperasi sehingga belum masuk dalam laman tersebut. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan di Kabupaten Sumbawa cukup berkembang pesat.

c. Karakteristik Responden

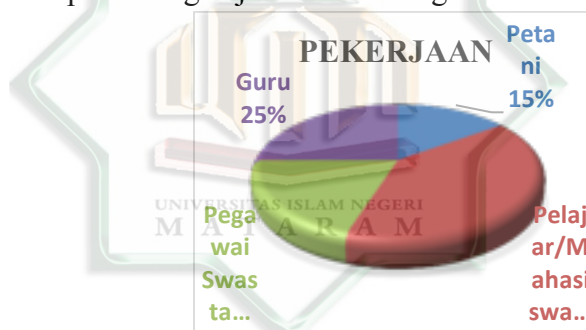
Dalam penelitian ada beberapa karakteristik responden yang dijabarkan diantaranya adalah jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan terakhir. Karakteristik tersebut adalah karakteristik yang dapat mewakili karakter yang diinginkan oleh peneliti. Ada beberapa pembagian karakteristik yang diambil peneliti berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan terakhir, berikut adalah uraiannya :

⁵³ “Data Sekolah di Kabupaten Sumbawa”, dalam <https://dapo.kemdikbud.go.id>, diakses pada tanggal 09 November 2022, pukul 19.53



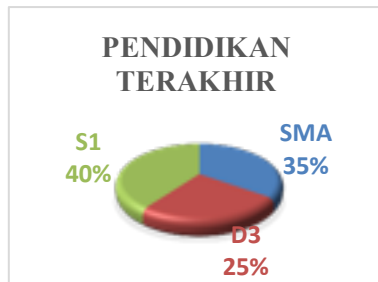
Gambar 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan
Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden adalah 100 orang, dengan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 40 orang atau 40% dan responden perempuan dengan jumlah 60 orang atau 60%.



Gambar 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan
Pekerjaan

Dari data di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mempunyai pekerjaan sebagai petani adalah 15 orang atau 15%, Guru sebanyak 25 orang atau 25%, pegawai swasta atau buruh sebanyak 20 orang atau 20% dan pelajar /mahasiswa sebanyak 40 orang atau 40%.



Gambar 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan gambar diagram lingkaran di atas bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dibedakan menjadi tiga yaitu sekolah menengah atas atau SMA dimana jumlah responden nya sebanyak 35 orang atau 35%, D3 sebanyak 25 orang atau 25% dan Sarjana Strata 1 atau S1 sebanyak 40 orang atau 40%, jadi total dari semua responden nya adalah 100 responden.

d. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini, penulis memberikan beberapa pernyataan atau angket kepada para responden yang berjumlah 100 orang, menggunakan Skala *Likert* dengan skor tertinggi 5 untuk jawaban sangat setuju dan skor 2 untuk jawaban terendah atau yang menjawab sangat tidak setuju.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu dua variabel X dan variabel Y, untuk variabel X1 yaitu pendidikan di mana pada angket yang disebar memuat 5 pertanyaan yang sudah sangat mewakili indikator dari variabel tersebut. Variabel X2 yaitu pemahaman Agama, untuk angket yang disebar juga menggunakan 5 pernyataan yang menurut peneliti sudah mencakup semua indikatornya. Sedangkan untuk Variabel Y adalah Putusan, untuk variabel Y juga menggunakan 5 pernyataan yang diberikan kepada responden di mana kelima pernyataan tersebut sudah mencakup semua indikator dari variabel Y. sehingga jumlah seluruh kuesioner

yang disebarakan berjumlah 15 pernyataan, peneliti memangkas pernyataan ini supaya tidak menimbulkan efek jenuh kepada responden untuk menjawab dan juga supaya memaksimalkan jawaban dari setiap pernyataan.

Tabel 4.2
Jawaban Responden X1

Item pernyataan	Banyaknya responden yang menjawab			
	SS(5)	S(4)	TS(3)	STS(2)
X1.1	49	51	0	0
X1.2	30	60	10	0
X1.3	20	65	15	0
X1.4	25	70	5	0
X1.5	20	55	25	0
TOTAL	144	301	55	0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata respon dari semua pernyataan yang telah diberikan oleh peneliti adalah setuju, di mana dengan jumlah sebanyak lebih 300 jawaban dari 100 responden.

Tabel 4.3
Jawaban Responden X2

Item pernyataan	Banyaknya responden yang menjawab			
	SS(5)	S(4)	TS(3)	STS(2)
X2.1	50	49	1	0
X2.2	40	45	5	0
X2.3	15	83	2	0
X2.4	20	70	10	0
X2.5	55	40	5	0
TOTAL	180	287	23	0

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jawaban responden terhadap pernyataan atau kuesioner yang diberikan oleh peneliti tentang pemahaman Agama rata-rata menjawab dengan jawaban setuju atau dengan skor 4.

Tabel 4.4
Jawaban Responden Y

Item pernyataan	Banyaknya responden yang menjawab			
	SS(5)	S(4)	TS(3)	STS(2)
Y1	40	60	0	0
Y2	30	62	8	0
Y3	32	54	14	0
Y4	34	60	6	0
Y5	35	64	1	0
TOTAL	171	300	29	0

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menjawab pernyataan tentang pengambilan keputusan dengan jawaban setuju yaitu dengan skor 4 sebanyak 300 respon.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui ke-validkan angket, dasar pengambilan keputusannya dalam uji validitas adalah jika nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel maka angket dinyatakan valid, sebaliknya jika nilai r hitung kurang dari atau lebih kecil dari nilai r tabel maka angket dinyatakan tidak valid dengan distribusi nilai r tabel 5%. Sampel yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas ini adalah 100 responden dengan melihat tabel statistik r tabel yaitu sebesar 0,195, sedangkan untuk uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's alfa* lebih dari 0,195.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas X1

No	item	r hitung	r tabel	keterangan
1	Item 1	0,606	0,195	valid
2	Item 2	0,515	0,195	valid
3	Item 3	0,655	0,195	valid
4	Item 4	0,692	0,195	valid
5	Item 5	0,548	0,195	valid

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 5 buah pertanyaan yang diajukan kepada responden dan semua pernyataan valid karena memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Misalnya pada item atau pertanyaan 1 nilai r hitung nya 0,606 sedangkan r tabel nya 0,195 untuk skala 5%. $0,606 > 0,195$ sehingga uji validitas untuk variabel pendidikan valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas X1
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	5

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai dari *Cronbach's alpha* variabel pendidikan adalah 0,722 dengan jumlah pernyataan sebanyak 5 butir. Dari hasil di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengujian ini termasuk reliabel karena nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari r tabel yaitu $0,722 > 0,195$.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas X2

No	item	r hitung	r tabel	keterangan
1	Item 1	0,514	0,195	valid
2	Item 2	0,609	0,195	valid
3	Item 3	0,715	0,195	valid
4	Item 4	0,648	0,195	valid
5	Item 5	0,682	0,195	valid

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 5 buah pernyataan yang diajukan kepada responden dan semua pernyataan valid karena memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Misalnya pada item atau pernyataan 1 nilai r hitung nya 0,606 sedangkan r tabelnya 0,195 untuk skala 5%. $0,609 > 0,195$ sehingga uji validitas untuk variabel pemahaman Agama valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas X2
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	5

Berdasarkan uji reliabilitas di atas dapat dikatakan bahwa angket reliabel karena memiliki nilai *Cronbach alpa* 0,831 dengan jumlah pernyataan 5 butir. Untuk membuktikan reliabel tidaknya suatu instrument penelitian kita dapat melihat dari nilai *Cronbach's alphanya*, apabila nilainya lebih dari 0,60 maka instrument tersebut dapat dikatakan reliabel atau handal begitupun sebaliknya apabila nilainya kurang dari 0,60 maka instrument tersebut tidak reliabel atau error. Dari tabel di atas nilai CA dari variable pemahaman Agama yaitu sebesar $0,831 > 0,60$, artinya instrument tersebut reliabel atau handal.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Y

No	item	r hitung	r tabel	keterangan
1	Item 1	0,633	0,195	valid
2	Item 2	0,681	0,195	valid
3	Item 3	0,655	0,195	valid
4	Item 4	0,658	0,195	valid
5	Item 5	0,690	0,195	valid

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 5 buah pernyataan yang diajukan kepada responden dan semua pernyataan valid karena memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Misalnya pada item atau pernyataan 1 nilai r hitungnya 0,606 sedangkan r tabelnya 0,195 untuk skala 5%. $0,633 > 0,195$ sehingga uji validitas untuk variabel pengambilan keputusan valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Y
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.788	5

Berdasarkan uji reliabilitas di atas dapat dikatakan bahwa angket reliabel karena memiliki nilai *Cronbach alpa* 0,788 dengan jumlah pernyataan 5 butir. Untuk membuktikan reliabel tidaknya suatu instrument penelitian kita dapat melihat dari nilai *Cronbach's alphanya*, apabila nilainya lebih dari 0,60 maka instrument tersebut dapat dikatakan reliabel atau handal begitupun sebaliknya apabila nilainya kurang dari 0,60 maka instrument tersebut tidak reliabel atau error. Dari tabel di atas nilai CA dari variable pengambilan keputusan yaitu sebesar $0,788 > 0,60$, artinya instrument tersebut reliabel atau handal.

3. Analisis Data Penelitian

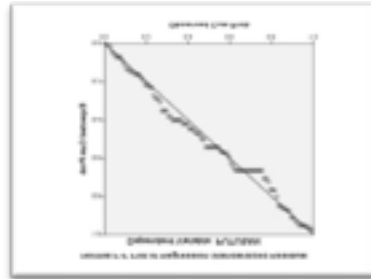
a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang paling tepat digunakan. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari analisis grafik (normal-p-p plot) untuk menguji normalitas data, *variance inflation factor* yang diperkuat oleh korelasi untuk menguji multikolinieritas data, dan grafik plot untuk menguji heterokedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual ber distribusi secara normal atau tidak. Dalam hal ini, yang dapat diuji normalitas bukan masing-masing variabel independen dan dependen tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai nilai residual yang ber

distribusi secara normal. Cara yang biasa digunakan untuk menguji normalitas pada model regresi yaitu dengan analisis grafik (normal p-p plot) regresi.



Gambar 4.4
Hasil Uji Normalitas

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, ini berarti menunjukkan pola berdistribusi normal sehingga uji normalitas terpenuhi.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menunjukkan apakah terdapat hubungan (korelasi) yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala tersebut dilakukan dengan melihat nilai VIF (*variance inflation faktor*). Apabila nilai *tolerance* *-nya* di atas 0, 1 dan VIF dibawah 10, maka model regresi bebas dari gejala multikolinearitas.

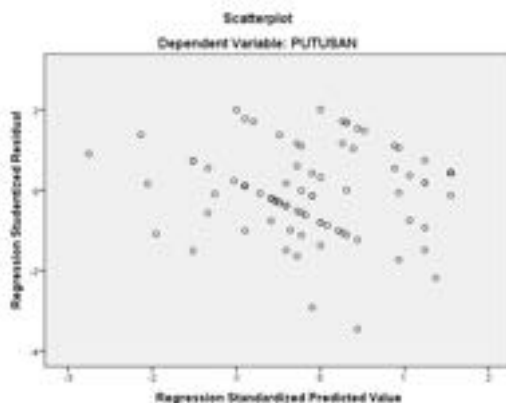
Tabel 4.11
Uji Multicollinearities

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	2.144	2.020		1.062	.291		
PENDIDIKAN	.559	.092	.514	6.046	.000	.709	1.410
RELIGIUSITAS	.325	.098	.283	3.328	.001	.709	1.410

Apabila nilai VIF nya kurang dari 10 dan nilai tolerancinya di atas 0,1 maka asumsi multikolinearitasnya terpenuhi, dan berdasarkan hasil output nilai VIF untuk pendidikan sebesar 1,410 kurang dari 10 dan nilai tolerance Nya sebesar 0,709 lebih dari 0,1 sehingga dapat dikatakan untuk variabel pendidikan tidak ada multikolinearitas. Untuk variabel pemahaman agama atau religiusitas nilai VIF nya sebesar 1,410 kurang dari 10 dan nilai tolerance Nya senilai 0,709 lebih dari 0,1 artinya variabel religiusitas atau pemahaman agama juga dapat dikatakan bahwa tidak ada multikolinearitasnya.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Cara yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya gejala heterokedastisitas digunakan uji glejser di mana dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen.



Gambar 4.5
Hasil Uji Heterokedastisitas

Dari grafik *scatter plot* di atas menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar secara acak sekitar angka nol serta tidak membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

b. Uji Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan software SPSS 22.0 *for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Uji Koefisien Korelasi
Correlations

		PENDIDIKAN	RELIGIUSITAS	PUTUSAN
PENDIDIKAN	Pearson Correlation	1	.539**	.667**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	100	100	100
RELIGIUSITAS	Pearson Correlation	.539**	1	.561**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	100	100	100

PUTUSAN	Pearson Correlation	.667**	.561**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel di atas berisi tentang korelasi yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Pearson Correlation untuk variabel pendidikan menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,667.
- 2) Pearson Correlation untuk variabel religiusitas atau pemahaman Agama menunjukkan nilai sebesar 0,561.
- 3) Sig. (2-tailed) atau probabilitasnya 0,000 atau lebih kecil dari taraf signifikansi $< 0,05$ yang berarti korelasi antara ketiga variabel signifikan.
- 4) Jumlah responden (N=100)

Berdasarkan perhitungan korelasi antara pengaruh pendidikan dan pemahaman Agama terhadap keputusan menggunakan produk Perbankan Syariah adalah dengan nilai yang positif. Nilai korelasi berada diantara $0,61 < KK < 0,80$ yang berarti derajat hubungannya atau korelasinya kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pengaruh pendidikan dan pemahaman Agama terhadap keputusan menggunakan produk Perbankan Syariah adalah kuat.

c. Uji Hipotesis

- 1) Uji parsial (t)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial atau tersendiri variabel pendidikan terhadap putusan dan variabel religiusitas atau pemahaman Agama terhadap putusan. Dasar pengambilan keputusan uji t adalah jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau t hitung lebih besar dari t tabel maka terdapat pengaruh variabel x terhadap variabel y dan sebaliknya jika signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 atau t hitung lebih kecil dari t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel x terhadap variabel y.

Tabel 4.13
Hasil Uji t X1 terhadap Y
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.875	1.765		3.329	.001
PENDIDIKAN	.725	.082	.667	8.867	.000

a. Dependent Variable: PUTUSAN

Tabel 4.14
Hasil Uji t X2 terhadap Y
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.993	2.164		3.231	.002
RELIGIUSITAS	.643	.096	.561	6.703	.000

a. Dependent Variable: PUTUSAN

Tabel di atas memperlihatkan pengaruh per variabel, apabila nilai signifikansi nya lebih kecil dari 0, 05 maka dinyatakan berpengaruh, dan berdasarkan 2 tabel di atas dapat dijelaskan bahwa:

- a) Nilai signifikansi dari variabel pendidikan sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $8,867 > t$ tabel yaitu sebesar 1,980, artinya variabel pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan Bank Syariah sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

- b) Nilai signifikansi dari variabel pemahaman Agama adalah $0,002 < 0,05$ dan nilai t hitungnya sebesar $6,703 > t$ tabel $1,980$, yang artinya variabel pemahaman agama berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk Perbankan Syariah sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- c. Uji Simultan (uji f)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan, yakni pengaruh secara bersamaan yang diberikan oleh variabel dependent dan variabel independen atau pendidikan dan pemahaman agama berpengaruh secara bersamaan terhadap keputusan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu jika nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ atau f hitung lebih besar dari f tabel maka terdapat pengaruh variabel x secara simultan terhadap variabel y, sebaliknya nilai signifikansi keduanya lebih besar dari $0,05$ atau f hitung nya lebih kecil dari f tabel maka tidak terdapat pengaruh pada variabel x secara bersamaan terhadap variabel y. Cara mencari nilai f tabel adalah : $n-k$, di mana k = jumlah variable bebas yakni x_1 dan x_2 , n adalah jumlah sampel yg dipakai, jadi f tabel = $100-2 = 98$, nilai ini dicari pada distribusi nilai f tabel yaitu $3,09$.

Tabel 4.15
Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	322.561	2	161.281	48.896	.000 ^b
Residual	319.949	97	3.298		
Total	642.510	99			

a. Dependent Variable: PUTUSAN

b. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, PENDIDIKAN

Tabel di atas menginformasikan tentang berpengaruh tidaknya variabel bebas secara bersamaan atau simultan, hasil output tersebut memberikan penjelasan bahwa nilai F hitung sebesar 48,895, dan F tabel 2,31 artinya nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($48,895 > 2,31$), dan nilai signifikansi *alpha* yaitu $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut yaitu pendidikan dan pemahaman agama berpengaruh secara simultan atau bersamaan terhadap keputusan menggunakan Perbankan Syariah.

d. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh dua variabel atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.16
Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.144	2.020		1.062	.291
1 PENDIDIKAN	.559	.092	.514	6.046	.000
RELIGIUSITAS	.325	.098	.283	3.328	.001

a. Dependent Variable: PUTUSAN

Persamaan bentuk pada regresi pada tabel di atas adalah:

$$Y = \alpha + \beta x + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + e$$

$$Y = 2.144 + 0.559X_1 + 0.325X_2 + e$$

Nilai koefisien regresi pada variabel-variabel bebasnya menunjukkan jika diperkirakan variabel bebasnya mengalami peningkatan sebesar satu unit dan nilai variabel bebas lainnya diperkirakan bisa naik dan bisa mengalami penurunan

tergantung dengan besarnya tanda koefisien regresi variabel bebasnya.

Dari persamaan di atas didapatkan nilai konstanta sebesar 2.144, artinya jika penggunaan produk Bank Syariah tidak dipengaruhi oleh pendidikan dan pemahaman Agama, maka besarnya rata-rata $Y=2.144$. Tanda koefisien regresi variabel dependen menunjukkan arah hubungan dari variabel yang berhubungan dengan penggunaan produk Bank Syariah. Koefisien regresi untuk variabel pendidikan bernilai positif yaitu 0.559 mengandung makna untuk setiap peningkatan pendidikan sebesar 1% akan mengakibatkan peningkatan nasabah yang menggunakan produk Perbankan syariah yaitu sebesar 0.559.

Tanda koefisien regresi variabel pemahaman agama menggambarkan korelasi dari variabel penggunaan produk Bank Syariah. Koefisien regresi untuk variabel pemahaman agama bernilai positif yaitu 0.325, maknanya setiap ada peningkatan pemahaman Agama sebesar 1% akan mengakibatkan peningkatan penggunaan produk Perbankan Syariah.

e. Uji Koefisien Determinasi

Dalam analisis linier berganda ada juga yang namanya koefisien determinasi yang berfungsi untuk menemukan berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan atau bersamaan terhadap variabel Y yang dapat dilihat melalui *Adjusted R square*, pengujian ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$.

Tabel 4.17

Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.709 ^a	.502	.492	1.816	.502	48.896	2	97	.000

a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, PENDIDIKAN

Pada tabel di atas memberikan informasi tentang besarnya pengaruh dari seluruh variabel X, baik itu X1 maupun X2 terhadap variabel Y, dan berdasarkan hasil dari output tersebut besarnya R/korelasi variabel pendidikan dan pemahaman Agama terhadap keputusan menggunakan produk Perbankan Syariah yaitu sebesar $0,709 \times 100\% = 70,9\%$, nilai *R Square* sebesar $0,502 \times 100\% = 50,2\%$, lebih kecil dari nilai R, pengaruh semua variabel X terhadap Y sebesar $0,492 \times 100\% = 49,2\%$, jadi pengaruh Pendidikan dan Pemahaman agama terhadap Keputusan menggunakan Perbankan Syariah adalah sebesar 49,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak peneliti bahas.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pendidikan Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Untuk melihat ada tidaknya pengaruh antara pendidikan terhadap keputusan menggunakan produk Perbankan Syariah maka yang harus diperhatikan adalah hasil pengujian parsial atau uji t yang terdapat pada tabel 4.9. Tabel tersebut memaparkan hubungan antara variable Pendidikan terhadap Variabel Putusan di mana titik fokus pada kolom signifikansi dan t hitung.

Dari hasil analisa data variabel pendidikan mempunyai nilai signifikansi bernilai $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,980. Arah

koefisien regresi bertanda positif, hal ini berarti bahwa peningkatan kualitas pendidikan secara positif mampu meningkatkan penggunaan produk Bank Syariah. Artinya semakin tinggi kualitas pendidikan yang diberikan atau dimiliki, maka penggunaan Bank Syariah juga akan semakin meningkat. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan produk Bank Syariah terpenuhi.

Pendidikan adalah kebutuhan mendasar setiap individu yang harus terpenuhi. Tanpa adanya pendidikan, manusia tidak akan mengenal sebuah peradaban yang memiliki nilai, etika, moral, pengetahuan, keterampilan dan lain sebagainya. Pendidikan merupakan proses transformasi dalam system sosial dan budaya yang terjadi dari generasi sebelumnya kepada generasi berikutnya dalam suatu masyarakat. Pendidikan mempunyai tujuan yang mulia yaitu supaya manusia bisa menjalani kehidupan di dunia ini dengan mudah, baik, dan teratur. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu memanusiakan manusia, artinya pendidikan bisa mengajarkan atau mendidik bagaimana seharusnya manusia untuk bersosialisasi, karakternya dan bagaimana cara menghargai dan menghormati orang lain.

Pengambilan keputusan adalah suatu pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis untuk ditindaklanjuti sebagai suatu cara pemecahan masalah atau membuat kebijakan. Pengambilan keputusan adalah melakukan penilaian dan menjatuhkan sebuah pilihan. Keputusan diambil setelah melalui beberapa perhitungan dan pertimbangan-pertimbangan dari beberapa alternatif yang ada. Sebelum pilihan dijatuhkan atau diputuskan, ada beberapa tahap yang mungkin akan dilalui oleh pembuat keputusan. Tahapan tersebut adalah identifikasi masalah utama, menyusun alternative yang akan dipilih dan sampai pada pengambilan keputusan yang terbaik. Pengambilan keputusan bisa dianggap sebagai suatu hasil atau sebuah keluaran dari sebuah proses mental atau kognitif yang membawa pada pemilihan sebuah jalur tindakan di antara

beberapa alternative yang tersedia. Setiap pada proses pengambilan keputusan selalu mendapatkan satu pilihan final.⁵⁴

Dalam sepanjang hidupnya manusia selalu dihadapkan pada pilihan-pilihan atau alternatif dan pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan teori *real life choice*, yang menyatakan bahwa dalam kehidupan sehari-hari manusia melakukan atau membuat pilihan-pilihan di antara sejumlah alternative. Pilihan-pilihan tersebut biasanya berkaitan dengan penyelesaian masalah atau menentukan pilihan dalam memilih sesuatu tentunya dengan beberapa alternatif atau pilihan-pilihan yang ada.

Dalam mengambil keputusan, seseorang harus mempertimbangkan berbagai hal yang berpengaruh. Penelitian mendapatkan hasil bahwa ada hubungan yang erat antara pendidikan (pengetahuan) dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat pendidikan atau pengetahuan berbanding lurus dengan kemampuan seseorang dalam memilih Bank Syariah.

Matlin menyatakan bahwa situasi pengambilan keputusan yang dihadapi seseorang akan mempengaruhi keberhasilan suatu pengambilan keputusan. Situasi dan kondisi dalam pengambilan keputusan mengharuskan seseorang untuk melakukan tindakan mempertimbangkan, menganalisa, melakukan prediksi, dan menentukan alternatif atau kemungkinan yang ada.⁵⁵ Untuk itu, pentingnya pendidikan atau pengetahuan dalam memudahkan pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan itu memerlukan beberapa proses yang harus dilakukan seperti yang disebutkan di atas yaitu identifikasi, menganalisa, pertimbangan, alternatif atau kemungkinan keputusan yang lain. Proses yang sangat panjang ini tentu memerlukan pengetahuan dan pemahaman yang baik, hal ini sejalan erat dengan pendidikan. Pendidikan yang rendah akan menggampangkan segala cara atau cenderung mempersingkat proses tersebut, sehingga keputusan

⁵⁴ Hidan Wijoyo, “Teknik Pengambilan Keputusan”, (Tangerang: Insan Cendekia Mandiri, 2021) hlm. 1 & 2

⁵⁵ “Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Pendidikan”, dalam <https://www.academia.edu>, diakses pada tanggal 09 November 2022, pukul 21.59.

yang dihasilkan bisa jadi salah dan menghasilkan kerugian. Begitupun sebaliknya pendidikan yang tinggi akan mengikuti semua proses dan tentu keputusan yang dihasilkan akan lebih akurat dan berhasil.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh saudara Awaludin program studi Ekonomi Syariah dengan judul “Pengaruh Pendidikan dan Perilaku Keagamaan terhadap penggunaan Bank Syariah (Studi Kasus di Desa Cintamanik Kecamatan Cigudeg) menyatakan bahwa ketika pendidikan masyarakat semakin tinggi atau mengalami peningkatan maka pengetahuan akan produk Perbankan Syariah mengalami peningkatan. Variabel pendidikan Nilai t hitung dari penelitian ini adalah 8,867 dengan tingkat signifikansi 0,000.⁵⁶ Dengan tingkat signifikan di tingkatan 95% maka dapat diketahui nilai $\alpha = 0,05$. Berdasarkan kriteria uji hipotesis maka dapat dinyatakan bahwa tingkat signifikansi dari variabel pendidikan pada tabel tersebut di atas adalah $0,000 < 0,05$, yang artinya variabel pendidikan dapat disimpulkan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk Perbankan Syariah.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh saudara Muhammad Aris Sulistyono Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Promosi dan Tingkat Pendapatan Konsumen Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Kas Fecondongcaatur Yogyakarta)⁵⁷ menyatakan bahwa variabel indikator pengetahuan berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah dengan nilai koefisien sebesar -0,099. Artinya setiap kenaikan pengetahuan satu satuan maka variabel Y akan naik sebesar -0,099 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang

⁵⁶ Awaludin, “Pengaruh Pendidikan dan Perilaku Keagamaan terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus di Desa Cintamanik Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor)”, (Skripsi, FEB UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017).

⁵⁷ M. Aris S.,”Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Promosi dan Tingkat Pendapatan Konsumen Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank BSI Kantor kas FE condong Catur Yogyakarta)”, (Skripsi,FIASUII Yogyakarta, Yogyakarta, 2026).

lain dari model regresi tetap, dan pengetahuan tentang bank Syariah sebagian besar dapat dimiliki melalui lembaga Pendidikan, sehingga pendidikan sangat berpengaruh signifikan.

Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh saudara Siti Hajar dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan terhadap Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Desa Perampuan Kecamatan Labuapi Lombok Barat).⁵⁸ Penelitian ini menemukan bahwa Tingkat Pendidikan seseorang berpengaruh secara positif terhadap pengetahuan masyarakat tentang perbankan Syariah di mana ditunjukkan dengan nilai uji parsial atau uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai koefisien alphanya yaitu 0,05 dan nilai t hitung nya sebesar 3,914 lebih besar dari nilai t tabel nya yaitu sebesar 1,984. Pendidikan yang baik Akan bergerak lurus dengan pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah.

2. Pengaruh Pemahaman Agama terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Untuk melihat ada tidaknya pengaruh antara Ppemahaman Agama terhadap penggunaan produk Perbankan Syariah maka yang harus diperhatikan adalah hasil pengujian parsial atau uji t yang terdapat pada tabel 4.10. Tabel tersebut memaparkan hubungan antara variable pemahaman Agama terhadap variabel putusan di mana titik fokus pada kolom signifikansi dan t hitung.

Dari hasil analisa data variabel pemahaman agama mempunyai nilai signifikansi bernilai $0.002 < 0,05$ dan nilai t hitung nya $6,703 >$ nilai t tabel nya yaitu 1,980. Artinya variabel pemahaman Agama memiliki hubungan signifikansi terhadap penggunaan Bank Syariah. Pengambilan keputusan ini berdasarkan nilai signifikansi, di mana apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka variabel berkorelasi atau saling berpengaruh. Selain itu, kita juga dapat melihat dari nilai t hitung nya, apabila nilai t hitung nya lebih besar dari t tabel

⁵⁸ Siti Hajar,” Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Bank Syariah(Studi Kasus Di Desa PerampuanLabuapi Lobar, Mataram 2021).

maka variabel pemahaman Agama berpengaruh terhadap keputusan menggunakan Bank Syariah. Untuk tingkat korelasinya dapat dilihat pada tabel pengujian koefisien korelasi di mana nilai *Pearson correlation* untuk variabel X2 atau pemahaman Agama adalah 0,561, artinya variabel pemahaman Agama mempunyai derajat hubungan atau tingkat keeratannya masuk dalam kategori korelasi sedang di mana nilai kisarannya dari 0,41 sampai 0,60.

Pemahaman Agama adalah kemampuan seseorang untuk menafsirkan dan mengungkapkan makna Agama atau keyakinan yang menjadi jalan hidup yang harus ditempuh oleh manusia dalam kehidupannya di dunia ini supaya lebih teratur dan mendatangkan manfaat bagi orang lain.⁵⁹ Agama mencakup ajaran-ajaran yang berhubungan dengan Tuhan, sedangkan pemahaman Agama adalah perilaku manusia yang menunjukkan kesesuaian dengan ajaran agamanya. Bukan sekedar mengaku mempunyai Agama, tetapi meliputi pengetahuan Agama, keyakinan Agama, pengalaman ritual Agama, perilaku atau moralitas, dan sikap sosial keagamaanya. Melalui proses keagamaan itu, seseorang dapat mengendalikan dirinya agar mengambil sebuah keputusan positif untuk dirinya sendiri. Jalaluddin mengatakan bahwa Agama dalam kehidupan individu berfungsi sebagai suatu system nilai yang memuat norma-norma tertentu. Religiusitas adalah keberagamaan, yaitu suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya kepada Agama.⁶⁰ menurutnya religiusitas lebih personal dan mengatasnamakan Agama. Kelompok Agama mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi konsumsi atau tindakan suatu masyarakat, kelompok keagamaan akan memperhatikan preferensi dan ketabuhan yang mana sering digunakan atau dilakukan seperti riba yang dalam ajaran Islam sangat haram dan tidak ada toleransinya.

⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 49

⁶⁰ Jalaludin Rahmat, "Psikologi Agama", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 88

Tingkat pemahaman Agama seseorang dapat dikatakan tinggi apabila ia mampu menjalankan semua ajaran yang ada di dalam agamanya baik itu kewajiban maupun larangannya. Hal ini dapat dilihat pada perilaku, maupun tindakannya dalam memilih. Pilihan yang akan putuskan apakah sekiranya sudah sesuai tidaknya dengan ajaran agamanya. Penelitian ini lebih memfokuskan pada bagaimana pemahaman agama seseorang dalam tindakannya pada satu aspek saja yaitu muamalahnya. Bagaimana individu tersebut mengimplementasikan ajaran agamanya dalam kegiatan muamalahnya. Muamalah erat kaitannya dengan jual beli, upah mengupah dan sewa menyewa. Dalam hal ini tentu fokusnya pada keputusannya untuk bermitra dengan Perbankan Syariah.

Dalam penelitian ini pemahaman Agama dan pengambilan keputusan menunjukkan hubungan yang positif, artinya semakin tingkat religiusitas seseorang maka semakin tinggi pula keputusannya dalam menggunakan produk Bank Syariah. Dalam mengambil keputusan orang mempunyai pemahaman agama yang tinggi akan selalu mendekatkan dirinya kepada Allah dengan cara, misalnya melaksanakan sholat istikharah, tujuannya diharapkan dapat menghindarkan sifat subjektif dan mementingkan hawa nafsu, sehingga keputusan yang dihasilkan adalah keputusan yang benar-benar keputusan terbaik dari yang terbaik.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh saudara Ahmad Fathurrohman dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah dengan judul “Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank BNI Syariah Kota Bekasi).⁶¹ Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Religiusitas terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah, hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian uji F di mana didapatkan nilai probabilitas dengan

⁶¹Ahmad Fatturohman, “Pengaruh Religiusitas terhadap keputusan Menabung di Bank Syariah(Studi Kasus pada Bank BNI Syariah Kota Bekasi)”, (*Skripsi*, FEBI UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019).

signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka semakin tinggi pula minat menabungnya di Bank Syariah. Begitupun sebaliknya semakin rendah tingkat religiusitasnya maka semakin rendah pula minat menabungnya di Bank Syariah.

Selanjutnya penelitian yang pernah dilakukan oleh saudari Tiara Monika seorang Mahasiswi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro dengan judul “Pengaruh Pemahaman Agama terhadap Pengambilan keputusan Mahasiswa Menggunakan Jasa Perbankan Syariah(Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro).⁶² Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif antara Pemahaman Agama terhadap Pengambilan Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. Hal ini berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terhadap beberapa Narasumber yang ada. Mereka menjabarkan bahwa alasan mereka menggunakan Bank syariah adalah karena Bank syariah merupakan Bank Islam sehingga transaksi keuangan yang mereka lakukan itu halal. Selain itu, banyak dari narasumber yang menggunakan Bank Syariah karena merupakan bagian dari jihad. Kesimpulan dari penelitian ini menghasilkan fenomena bahwa Mahasiswa di Sana menggunakan Bank syariah karena tuntutan agama atau kewajiban beragama dan menghindari dosa.

Penelitian selanjutnya untuk memperkuat penelitian adalah penelitian yang telah dilakukan oleh saudari Nanda Intan Annisa Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Produk Perbankan dan Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Mahasiswa Dalam Memilih Menabung Pada Bank Syariah”.⁶³ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara religiusitas atau pemahaman Agama terhadap keputusan memilih

⁶² Tiara Monika,” Pengaruh Pemahaman Agama terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah(Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan syariah Angkatan 2016),” (*Skripsi*, FEBI IAIN Metro, Metro, 2020).

⁶³Nanda I. Annisa,” Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Produk Perbankan dan Pelayanan terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Menabung pada Bank Syariah”, (*Skripsi*, FE UII Yogyakarta, Yogyakarta, 2016).

Perbankan Syariah. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji t atau parsialnya di mana nilai signifikansi $0,025 < 0,05$ dan nilai t hitung nya yaitu sebesar $2,285 >$ nilai t tabel nya yaitu sebesar $1,984$, artinya ada hubungan yang positif antara religiusitas terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Penelitian ini menunjukkan bahwa Mahasiswa yang menabung di Bank Syariah tidak lepas dari kepatuhan agama. Hal ini disebabkan karena para mahasiswa tersebut melihat Perbankan Syariah dirancang sesuai dengan syariah yang mengandung unsur keadilan, kemaslahatan, dan keseimbangan yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat secara material dan spiritual sehingga kegiatan operasional Perbankan Syariah tidak hanya berorientasi pada aspek bisnis saja namun juga pada aspek sosial.

3. Pengaruh Pendidikan dan Pemahaman Agama terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Untuk melihat ada atau tidaknya hubungan atau korelasi antara variabel pendidikan dan pemahaman Agama terhadap variabel putusan maka yang harus diperhatikan adalah tabel hasil pengujian simultan atau uji f. selain itu, untuk melihat korelasi bersamaan kita juga harus memperhatikan hasil pengujian regresi linier berganda dan uji koefisien determinasi. Untuk uji simultan atau uji f fokusnya hanya pada tabel signifikansi dan nilai F hitung. Apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai koefisien alphanya ($0,05$) maka berkorelasi positif, dan apabila nilai signifiknasinya lebih dari $0,05$ maka variabel-variabel tersebut tidak berkorelasi. Selain itu, kita juga dapat mendeteksi adanya korelasi yaitu dengan melihat hasil uji regresi linier berganda. Jika nilai signifikansi F changenya kurang dari pada nilai koefisien alphanya yaitu sebesar $0,05$ maka variabel-variabel tersebut berkorelasi. Begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi F Change lebih dari $0,05$ maka hubungan tersebut tidak berkorelasi. Untuk mengetahui tingkat korelasi nya kita dapat melihat pada kolom R, apabila nilai R nya berada pada kisaran $0,60-0,80$ maka terjadi korelasi yang bersifat kuat. Selanjutnya untuk pengujian koefisien determinasi kita dapat melihat pada

kolom *R Square* jika nilainya lebih besar maka semakin besar pula persentasenya.

Dari hasil analisa data pada uji f dapat dilihat pada table 4.12, uji f ini adalah uji yang digunakan untuk mencari hubungan sekumpulan variabel bebas dengan variabel terikat atau variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y. pada penelitian ini variabel bebas ada dua yaitu pendidikan dan pemahaman Agama, sedangkan untuk variabel terikatnya atau Y adalah pengambilan keputusan. Untuk melihat tingkat signifikansi antara 2 variabel bebas dan satu variabel terikat kita dapat melihatnya pada uji f yang terdapat pada table 4.14. Suatu variabel dikatakan mempunyai signifikansi atau hubungan jika nilai signifikansinya pada uji f lebih kecil dari 0,05 dan bisa juga dari nilai F tabelnya. Pada penelitian untuk nilai signifikansinya adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitungnya $48,896 > F$ tabelnya yaitu 2,30, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua variabel X tersebut berpengaruh atau signifikan terhadap variabel Y. untuk tingkat signifikansinya dapat dilihat pada tabel 4.16 di mana nilai R nya yaitu sebesar 0,709, artinya kedua variabel tersebut mempunyai tingkat keeratan yang kuat. Penentuan nilai itu berdasarkan pada skala untuk tingkat keeratan di mana jika berada di kisaran 0,60-0,80 termasuk dalam kategori kuat. Selanjutnya untuk melihat signifikansi kedua variabel X tersebut terhadap Variabel Y dapat dilihat pada uji regresi linier berganda dan uji koefisien determinasi, pada uji regresi linier berganda dan koefisien determinasi terdapat nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dipastikan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai hubungan atau keterikatan.

Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa variabel pendidikan dan pemahaman Agama berpengaruh positif terhadap keputusan seseorang menggunakan Bank Syariah, artinya kedua variabel tersebut dapat mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang. Apabila orang tersebut mempunyai pendidikan atau pengetahuan yang tinggi dan juga pengimplementasian dari pengetahuan itu atau pemahaman agamanya bagus maka keputusan yang dihasilkan adalah keputusan terbaik dan tentu juga sesuai dengan

ajaran Agama. Pendidikan dan pemahaman Agama seseorang sebuah menjadi sebuah kolaborasi asset atau kemampuan yang sangat bagus dalam meningkatkan keefektifan dalam pengambilan sebuah keputusan. Pendidikan yang berkualitas tentu akan menghasilkan pengetahuan yang bagus dan juga *critical thinking* yang mendasar, sedangkan pemahaman agama adalah implementasi dari pengetahuan yang ada tersebut, kombinasi keduanya begitu sangat apik dan berkaitan satu sama lain.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada Bab IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan masyarakat Kabupaten Sumbawa untuk menggunakan produk Perbankan Syariah. Hal ini berdasarkan pada hasil uji t dengan nilai signifikansi dari variabel pendidikan yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitungnya yaitu sebesar $8,867 > \text{nilai } t \text{ tabel}$ yaitu sebesar 1,980 yang artinya terjadi korelasi atau signifikansi.
2. Pemahaman Agama berpengaruh secara parsial terhadap keputusan masyarakat Kabupaten Sumbawa untuk menggunakan produk Perbankan Syariah. Hal ini berdasarkan pada hasil uji t dengan nilai signifikansi dari Variabel Pemahaman Agama adalah sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai t hitungnya $6,703 > \text{nilai } t \text{ tabelnya}$ yaitu sebesar 1,980, yang artinya terjadi korelasi atau signifikansi.
3. Pendidikan dan pemahaman Agama berpengaruh secara simultan terhadap keputusan masyarakat Kabupaten Sumbawa untuk menggunakan produk Perbankan Syariah. Hal ini berdasarkan pada hasil uji f dengan nilai F hitung yang lebih besar daripada F tabel yaitu $48,896 > 2,31$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang artinya terjadi korelasi atau signifikansi secara simultan.

B. Saran

Berdasarkan penulisan penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Maka dari itu, peneliti menyarankan beberapa hal yang berhubungan dengan skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat Kabupaten Sumbawa
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pemahaman agamanya supaya bisa memaksimalkan setiap keputusan yang diambil.
 - b. Menentukan jenis transaksi yang sesuai dengan ajaran Agama supaya tidak mendapatkan dosa.

2. Bagi Akademisi
 - a. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dan referensi supaya penelitian ini bisa dikembangkan.
 - b. Diharapkan pada penelitian yang akan datang jumlah sampel yang digunakan lebih banyak supaya hasil penelitiannya lebih akurat.
3. Bagi Perbankan Syariah
 - a. Memberikan sosialisasi secara berkala kepada masyarakat supaya pengetahuan mereka bertambah tentang Perbankan Syariah.
 - b. Selalu memperbarui teknik pemasaran dan pangsa pasar yang dituju supaya Nasabah Perbankan Syariah meningkat.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

Buku/Jurnal

- Abuddin Nata.” *Ilmu Pendidikan Islam*”. Jakarta : Prenada Media,2016.
- Abuddin Nata. *Metodologi Studi Islam* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2011.
- Adibah Ayuk Wahdanfiari. “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Etos Kerja Karyawan bank BNI Syariah Kantor Cabang Kediri”. Skripsi S1 fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung, 2014.
- Ali zainuddin. “*Hukum Perbankan Syariah*” Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Anas Sudjiono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Grafindo Persada,1996.
- Antonio, Muhammad Syafi’i. “*Bank Syariah dari Teori ke Praktik*” Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Asraf. “*Pengaruh Kualitas Terhadap Keputusan Menyimpan Dana Di Bank Muamalat Indonesia Cabang Pesaman Barat Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderator*” e-jurnal Apresiasi Ekonomi Volume 2, no. 1, Januari 2014.
- D. Ancok dan K. Suroso. *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Dagum,M. Save. 2006.*Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara(LPKN).
- E. Kristi Perwandari. *pendekatan Kualitatif untuk Perilaku Manusia* Depok : LPSP3-UI, cet ke-4.
- H. Robert Thouless. *Pengantar Psikologi Agama*.Jakarata: PT Raja Grafindo Persada.1995.
- Ibnu hadjar. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.1996.

- Ibnu Syamsi. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi* Jakarta: Bumi Aksara,2000.
- Ibnu Syamsi. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*, Jakarta: Bumi Aksara.2000.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivarians dengan Program SPSS* Semarang: UNDIP,2003.
- Irham Fahmi. *Manajemen Pengambilan Keputusan* Bandung: Alfabeta.
- Jalaluddin dan Abdullah Idi. *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat dan Pendidikan* Jakarta:Rajagrafindo Persada, 2011.
- Jalaluddin Rahmat. *Psikologi Agama*(Jakarta: Raja Grafindo Persada,2003).
- Jalaludin. *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2012.
- Japar.M. "Kebermaknaan Hidup dan Religiusitas Pada Masa Lanjut Usia" refleksi No. 007 th IV, Yogyakarta,1999.
- Mulawarman. *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*, cetakan pertama Yogyakarta: Gava Media,2014.
- Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran* Jakarta : PT Indeks, 2003.
- Lita,P.danEko,D. *Hubungan Antara Tingkat Religiusitas dan Tingkat Aktivitas Seksual Pada Remaja Akhir*,jurnal Ilmiah Psikologi , juni 2014.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia,2011.
- Marchel Rondonuwu. "Tingkat Pendidikan, Motivasi dan Promosi Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Nasabah Priority Banking Bank Sulut", *Jurnal EMBA 257, Vol. 1 No.1, Juni* 2013.
- Muhammad Tholhah Hasan. "*Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*" Jakarta: Lantabora Press, 2005.
- Nata Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Prenada Media, 2010.

- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta: Kalam Mulia, 2002, hlm, 13.
- Reason James. 1990. *Human Error*. Ashgate.ISBN 1-84014-104-2
- Republik Indonesia, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan, Pasal 23.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*CetIII : Bandung:alfabeta,2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta,2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* Bandung :Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, dan R dan D* Bandung: Alfabeta,2008.
- Suharsimi Arikunto. *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rinekan Cipta, 2002, edisi revisi IV.
- Suharsimi Arikunto.2000.*Manajamen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafril dan Zelhendri Zen, “Dasar-dasar ilmu Pendidikan”, Jakarta: Prenada Media, 2019.
- Tirtarahardja Umar dan S.L.Lasulo. *Pengantar Pendidikan* Jakarta :Rineka Cipta, 2005.
- Yusuf Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*Jakarta: PT Fajar InterpratamaIrata, 2013.
- Yusuf Muri. 2013 *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Irata.

Website

“ Data Sekolah di Kabupaten Sumbawa”, dalam <https://dapo.kemdikbud.go.id>, diakses pada tanggal 9 November 2022, pukul 19.07.

“ pengertian Pendidikan”, www.jejakpendidikan.com, di akses tanggal 9 juni 2022, pukul 10.19.

“ Prinsip dan Konsep Dasar Perbankan Syariah”, dalam <https://www.ojk.go.id>, diakses pada tanggal 20 Desember 2022, pukul 19.40.

“ Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah”, dalam <https://www.ojk.go.id>, diakses tanggal 23 september 2022, pukul 20.25.

Aisyah Zahara,” Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Kelompok”, dalam <http://kpm.ipb.ac.id>, diakses pada tanggal 20 Desember 2022, pukul 20.03.

[Http://nayawati.blogspot.com/2010/04/pengaruh-pemahaman-ajaran-Islam.html](http://nayawati.blogspot.com/2010/04/pengaruh-pemahaman-ajaran-Islam.html) di akses pada tanggal 6 juni 2022, pukul 21.53.

<https://dspace.uii.ac.id>, diakses tanggal 30 juli 2022, pukul 19.40
<https://simpuh.kemenag.go.id>, diakses tanggal 22 Juli 2022, pukul 22:05.

Monavia Ayu Rizaty,” Jumlah Penduduk Muslim Indonesia Terbesar di Dunia pada 2022”, dalam <https://dataindonesia.id>, diakses pada tanggal 20 Desember 2022, pukul 19.23.

Observasi, di desa Sebeok Kecamatan Orong Telu, 4 April 2022.

Rutmawati manurung, <https://mawatimanurung.bm.uma.ac.id>, diakses tanggal 26 Juli 2022, pukul 08:25.

Lampiran 1: Daftar Kuesioner

No.	Pendidikan	SS	S	TS	STS
1.	Pendidikan yang saya dapatkan memberikan pengetahuan tentang Bank Syariah				
2.	Pendidikan menjadikan saya sebagai individu yang berintegritas dan selektif				
3.	Pendidikan menentukan sikap, perilaku dan tindakan yang saya lakukan				
4.	Pendidikan berbasis islam menentukan keputusan dalam pemilihan menggunakan produk Bank Syariah				
5.	Pendidikan memberikan pandangan dalam penilaian baik buruk sesuatu				

No.	Pemahaman Agama	SS	S	TS	STS
1.	Saya meyakini akan adanya Dzat Allah yang mengatur seluruh alam				
2.	Saya selalu melaksanakan perintah Allah SWT dan menjauhi semua larangan-Nya				
3.	Saya meyakini bahwa ketentuan kehidupan di muka bumi ini Allah SWT yang mengatur-Nya				
4.	Saya akan membantu orang yang kesusahan dan memberi kepada yang membutuhkan				
5.	Saya selalu mengamalkan ilmu yang telah dapatkan baik pada kehidupan saya sehari-hari juga kepada orang lain				

No.	Pengambilan Keputusan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menabung di bank syariah karena bank syariah adalah bank Islam				
2.	Keinginan saya untuk bertransaksi keuangan dengan cara yang benar menurut Islam membuat saya memilih Bank Syariah				
3.	Saya menggunakan Bank Syariah karena merupakan bagian dari ibadah dan integritas keagamaan saya				
4.	Profit sharing bank syariah tidak mengandung riba atau bunga membuat saya memilih Bank Syariah				
5.	Saya menggunakan Bank Syariah karena pengetahuan saya tentang Bank Syariah cukup baik				



Perpustakaan UIN Mataram

TOT Pearson																	
AL n	.60	.51	.65	.69	.54	.51	.60	.71	.64	.68	.63	.68	.65	.65	.69	1	
Correlation	.6**	.5**	.5**	.2**	.8**	.4**	.9**	.5**	.8**	.2**	.3**	.1**	.5**	.8**	.0**		
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.788	5

Lampiran 3: Hasil Uji Asumsi Klasik

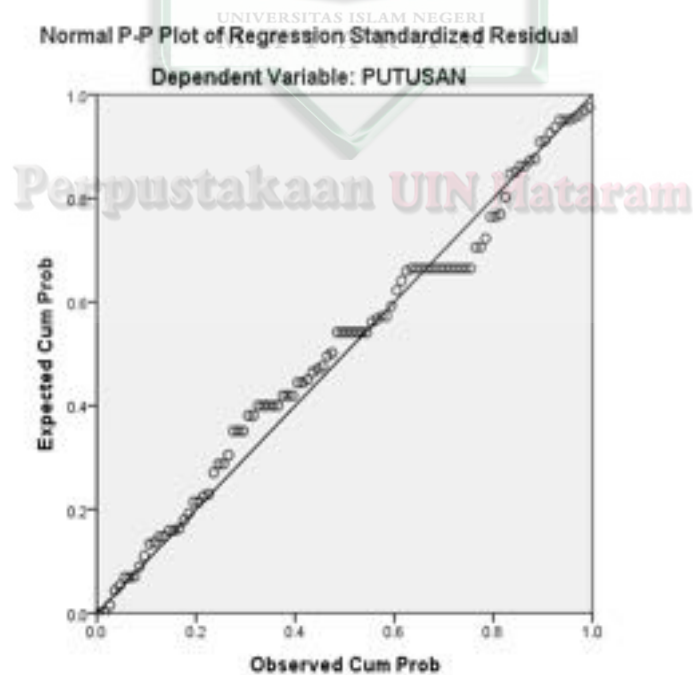
Uji multikolinearitas

Coefficients^a

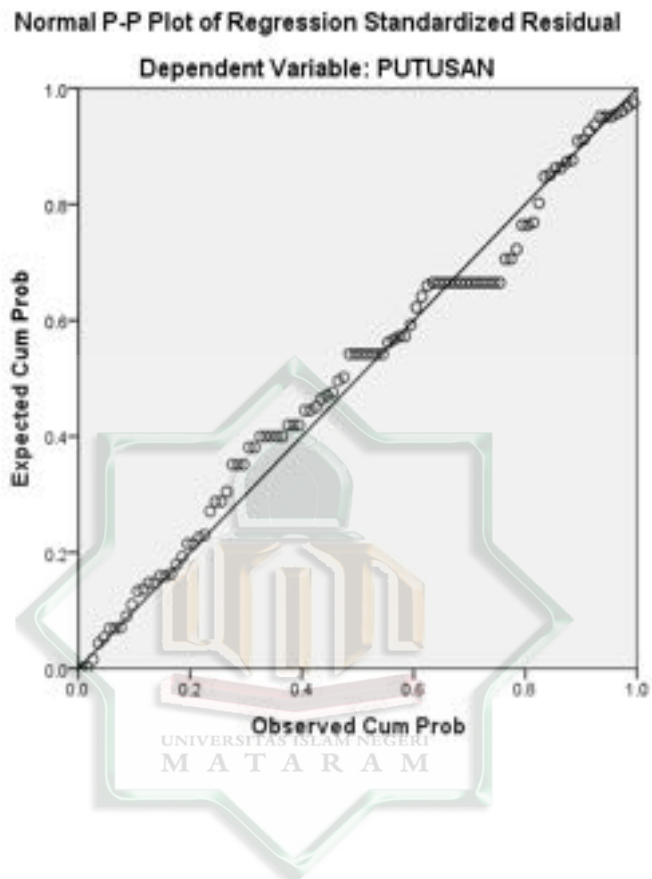
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.144	2.020		1.062	.291		
1 PENDIDIKAN	.559	.092	.514	6.046	.000	.709	1.410
RELIGIUSITAS	.325	.098	.283	3.328	.001	.709	1.410

a. Dependent Variable: PUTUSAN

Uji Heterokedastisitas



Uji Normalitas



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 4: Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations

		PENDIDIKAN	RELIGIUSITAS	PUTUSAN
PENDIDIKAN	Pearson Correlation	1	.539**	.667**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	100	100	100
RELIGIUSITAS	Pearson Correlation	.539**	1	.561**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	100	100	100
PUTUSAN	Pearson Correlation	.667**	.561**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5: Hasil Uji Parsial (t)

Hasil Uji t X1 Terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.875	1.765		3.329	.001
	PENDIDIKAN	.725	.082	.667	8.867	.000

a. Dependent Variable: PUTUSAN

Hasil Uji t X2 Terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.993	2.164		3.231	.002
	RELIGIUSITAS	.643	.096	.561	6.703	.000

a. Dependent Variable: PUTUSAN

Lampiran 6: Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.709 ^a	.502	.492	1.816	.502	48.896	2	97	.000

a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, PENDIDIKAN

Lampiran 7: Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	322.561	2	161.281	48.896	.000 ^b
	Residual	319.949	97	3.298		
	Total	642.510	99			

a. Dependent Variable: PUTUSAN

b. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, PENDIDIKAN

Lampiran 8: Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.709 ^a	.502	.492	1.816	.502	48.896	2	97	.000

a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, PENDIDIKAN



Perpustakaan UIN Mataram



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0378) 621298-623808 Fax. (0378) 625337 Jempang Mataram
website : <http://febl.uinmataram.ac.id>, email : febl@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Ipansyah
NIM : 190502266
Pembimbing I : Naili Rahmawati, M.Ag.
Judul Penelitian : Pengaruh pendidikan, pemahaman agama dan tingkat religiusitas terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah di Kecamatan Orong Telu

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
29/11/2022	lay out esai	
	konsep RM, Pembahasan & kesimpulan sama.	/s
01/12/2022	Carikan sitting di setiap laporan (data)	/s
04/12/2022	Rarti rarti carita dan analisis	/s
04/12/2022	kesimpulan & rarti dan RM	/s
05/12	ke	/s

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111102002121001

Mataram, 05 Desember 2022
Pembimbing I


Naili Rahmawati, M.Ag.
NIP. 197909132009012008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621294-623808 Fax. (0370) 622327 Jemberang Mataram
 website : <http://febl.uinmataram.ac.id>, email : febl@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ipansyah
 NIM : 190502266
 Pembimbing II : Nuraeda, ME
 Judul Penelitian : Pengaruh pendidikan, pemahaman agama dan tingkat religiusitas terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah di Kecamatan Orong Telu

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
07/Nov 2022	- Rapihan gambar, tabel, dan margin - hankabisa rumus & tabel	
09/10 2022	- Hapus bagian deskripsi & pembahasan yg kurang. - Pembahasan & teoritis. - Saran & profil yg sempit. - Analisis & perbandingan. - Daftar pustaka dan referensi	
15/11 2022	- Saran & perbaikan lebih lanjut - Kesimpulan & perbaikan - Lampiran - Daftar pustaka - Abstrak & kata kunci & profil	
	All	

Mengetahui,
 Dekan,

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
 NIP. 197111102002121001

Mataram,
 Pembimbing II

Nuraeda, ME.
 NIP. 2006108101



Perpustakaan UIN Mataram